



Katalog BPS: 3201004

Survei Sosial Ekonomi Nasional
National Socio-Economic Survey

Buku 1 | *Book 1*

PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK INDONESIA

Expenditure for Consumption of Indonesia



2013

Berdasarkan Hasil Susenas September 2013
Based on Susenas September 2013



BADAN PUSAT STATISTIK
STATISTICS - INDONESIA

Survei Sosial Ekonomi Nasional
National Socio-Economic Survey

Buku 1 | *Book 1*

PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK INDONESIA

Expenditure for Consumption of Indonesia



2013

Berdasarkan Hasil Susenas September 2013
Based on Susenas September 2013

PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK INDONESIA

Expenditure for Consumption of Indonesia

Berdasarkan Hasil Susenas September 2013
Based on Susenas September 2013

2013

ISSN: 1979-6242

No. Publikasi/Publication Number: 04210.1402

Katalog BPS/BPS Catalogue: 3201004

Ukuran Buku/Book Size: 29 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Total Pages: x + 80 Halaman/Pages

Naskah/Manuscript:

Sub Direktorat Statistik Rumah Tangga

Sub Directorate of Welfare Statistics

Gambar Kulit/Cover Design:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh/Published by:

Badan Pusat Statistik,

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh/Printed by:

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS. Hasil dari Susenas merupakan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan kesempatan kerja. Data tersebut sangat dibutuhkan oleh Pemerintah sebagai gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta untuk mengetahui seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Tujuan Susenas adalah mengumpulkan data sosial-ekonomi penduduk diantaranya tentang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan, sosial-budaya, dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga yang pengumpulan datanya melalui pendekatan rumah tangga. Seiring dengan meningkatnya frekuensi permintaan data tersebut untuk kebutuhan PDB/PDRB dan penghitungan kemiskinan serta untuk meningkatkan akurasi data, maka pengumpulan data konsumsi/pengeluaran rumah tangga mulai tahun 2011 dilaksanakan setiap triwulan. Susenas Triwulan I dilaksanakan pada bulan Maret, Triwulan II pada bulan Juni, Triwulan III pada bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan pada bulan Desember. Data yang dipublikasikan merupakan hasil September 2013.

Publikasi diterbitkan dalam bentuk tiga buku publikasi, yaitu Buku 1 (konsumsi/pengeluaran tingkat nasional), Buku 2 (konsumsi kalori dan protein tingkat nasional dan provinsi), dan Buku 3 (konsumsi/ pengeluaran tingkat provinsi). Buku ini merupakan publikasi data keadaan ekonomi penduduk hasil Susenas September 2013. Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat konsumsi serta perilaku konsumen di berbagai lapisan masyarakat pada tingkat nasional dan provinsi. Konsumsi penduduk dalam satuan kalori dan protein, serta data hasil Susenas September 2012 dan Maret 2013 sebagai data pembandingan juga disertakan dalam publikasi ini.

Terbitnya buku ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Jakarta, Maret 2014
Kepala Badan Pusat Statistik

Dr. Suryamin, M.Sc

PREFACE

The National Socio-Economic Survey (Susenas) is one of the survey carried out by BPS every year. Results from the Susenas are data on various aspects of socio-economic and subsistence such as food, clothing, shelter, education, health, security, and employment. Such data are needed by the Government as an overview of the process and achievements of the development programs, and to find out to what extent national development benefits the various layers of society.

Susenas aimed to gather socio-economic data, among the data were about education, health/nutrition, housing environment, socio-cultural, and household consumption/expenditure, collected through household approach. Along with the increasing frequency of the consumption/expenditure data demand to the needs of GDP and the calculation of poverty and to improve data accuracy, then the collection of data consumption/expenditures beginning in 2011 carried out every quarter. The First Quarter of Susenas held in March, The Second Quarter held in June, The Third Quarter held in September and the Fourth Quarter held in December. Published data are the result of September 2013.

The results of September 2013 Susenas were published in the form of three volumes, i.e., volume 1 (consumption/expenditure at national level), volume 2 (calories and protein consumption at national and the province level), and volume 3 (consumption/expenditure at province level). This book contains data on socio-economic condition of population resulted from the September 2013 Susenas. This publication meant for providing an overview of consumption level and consumer behavior in various layers of society both at national and province level. Consumption of residents in units of calories and protein, as well as data from September 2012 and March 2013 Susenas are also presented as a comparison.

Publication of the book is expected to reduce the gap between data availability and needs. We would like on this occasion to extend our deep gratitude to those who have contributed, either directly or indirectly, in the endeavour to realize the publication.

*Jakarta, Maret 2014
BPS – STATISTICS INDONESIA*

Dr. Suryamin, M.Sc
Chief Statistician

RINGKASAN / SUMMARY

Publikasi Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia dapat memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan pola konsumsi pada tingkat nasional.

Hasil Susenas September 2013 yang dibandingkan dengan Maret 2013 dan September 2012 menunjukkan bahwa :

- Persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan pada September 2012 sebesar 47,71 persen, Maret 2013 sebesar 50,66 persen dan September 2013 sebesar 47,19 persen.
- Pada September 2013, persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di perkotaan sebagian besar untuk bukan makanan (57,19 persen) sedangkan di perdesaan untuk makanan (54,68 persen)
- Dibandingkan enam bulan sebelumnya, yaitu dari Maret 2013 ke September 2013, konsumsi beberapa macam bahan makanan penting pada umumnya mengalami peningkatan.
- Dibandingkan keadaan setahun yang lalu, yaitu dari September 2012 ke September 2013, konsumsi beberapa macam bahan makanan penting mengalami penurunan, kecuali komoditi jagung basah dengan kulit, ketela pohon, ketela rambat, gaplek, susu kental manis, susu bubuk kaleng/bayi, gula pasir, dan gula merah

The publication of Expenditure for Consumption of Indonesia was able to give an overview about expenditure and consumption pattern at the national level.

The results of September 2013 Susenas compared with March 2013 and September 2012 shows that :

- *The percentage of monthly average expenditure per capita for food in September 2012 was 47.71 percent, in March 2013 was 50.66 percent and in September 2013 was 47.19 percent.*
- *In September 2013, the percentage of average monthly expenditure per capita in urban mostly for non food (57.19 percent), while in rural mostly for food (54.68 percent).*
- *Compared to the previous six months, from March 2013 to September 2013, the consumption of several important foods in general has increased.*
- *Compared to the previous year, from September 2012 to September 2013, the consumption of several important foods has increased i.e fresh corn with husk, cassava, sweet potatoes, dried cassava, canned liquid milk, canned/baby powder milk, cane sugar, and brown sugar.*

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
KATA PENGANTAR / PREFACE	iii
RINGKASAN / SUMMARY	v
DAFTAR ISI / CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE	viii
I. PENDAHULUAN / INTRODUCTION	3
1.1 Umum / <i>General</i>	3
1.2 Metode Survei / <i>Survey Method</i>	7
1.3 Konsep dan Definisi / <i>Concept and Definition</i>	9
II. ULASAN SINGKAT / OVERVIEW OF THE RESULTS	15
2.1 Pola Pengeluaran / <i>Expenditure Pattern</i>	15
2.2 Pola Konsumsi Makanan / <i>Food Consumption Pattern</i>	18
LAMPIRAN A / APPENDIX A: TABEL-TABEL / TABLES	23
LAMPIRAN B / APPENDIX B: KUESIONER VSEN13.M QUESTIONNAIRE VSEN13.M	53
ORGANISASI PENULISAN / WRITING ORGANIZATION	83

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

		Halaman
		<i>Page</i>
TABEL <hr/> <i>TABLE</i>	2.1 RATA-RATA PENGELUARAN DAN PERSENTASE RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG, SEPTEMBER 2012, MARET 2013, DAN SEPTEMBER 2013 <i>AVERAGE EXPENDITURE AND PERCENTAGE OF MONTHLY AVERAGE EXPENDITURE PER CAPITA BY COMMODITY GROUP, SEPTEMBER 2012, MARCH 2013, AND SEPTEMBER 2013</i>	20
TABEL <hr/> <i>TABLE</i>	2.2 RATA-RATA KONSUMSI PER KAPITA SEMINGGU BEBERAPA MACAM BAHAN MAKANAN PENTING DI INDONESIA, SEPTEMBER 2012, MARET 2013, DAN SEPTEMBER 2013 <i>WEEKLY AVERAGE CONSUMPTION PER CAPITA OF SEVERAL IMPORTANT FOODS IN INDONESIA, SEPTEMBER 2012, MARCH 2013, AND SEPTEMBER 2013</i>	21
TABEL <hr/> <i>TABLE</i>	A.1.1 RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN (RUPIAH) MENURUT KELOMPOK BARANG DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL, SEPTEMBER 2013 <i>MONTHLY AVERAGE EXPENDITURE PER CAPITA (RUPIAHS) BY COMMODITY GROUP AND URBAN RURAL CLASSIFICATION, SEPTEMBER 2013</i>	25
TABEL <hr/> <i>TABLE</i>	A.1.2 PERSENTASE RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL, SEPTEMBER 2013 <i>PERCENTAGE OF MONTHLY AVERAGE EXPENDITURE PER CAPITA BY COMMODITY GROUP AND URBAN RURAL CLASSIFICATION, SEPTEMBER 2013</i>	26
TABEL <hr/> <i>TABLE</i>	A.2.1 RATA-RATA KONSUMSI DAN PENGELUARAN PER KAPITA SEMINGGU (RUPIAH) MENURUT JENIS MAKANAN DI DAERAH PERKOTAAN, SEPTEMBER 2013 <i>WEEKLY AVERAGE CONSUMPTION AND EXPENDITURE PER CAPITA (RUPIAHS) BY TYPE OF FOOD IN URBAN AREA, SEPTEMBER 2013</i>	27

TABEL	A.2.2	RATA-RATA KONSUMSI DAN PENGELUARAN PER KAPITA SEMINGGU (RUPIAH) MENURUT JENIS MAKANAN DI DAERAH PERDESAAN, SEPTEMBER 2013	34
<i>TABLE</i>	<i>A.2.2</i>	<i>WEEKLY AVERAGE CONSUMPTION AND EXPENDITURE PER CAPITA (RUPIAHS) BY TYPE OF FOOD IN RURAL AREA, SEPTEMBER 2013</i>	
TABEL	A.2.3	RATA-RATA KONSUMSI DAN PENGELUARAN PER KAPITA SEMINGGU (RUPIAH) MENURUT JENIS MAKANAN DI DAERAH PERKOTAAN DAN PERDESAAN, SEPTEMBER 2013	41
<i>TABLE</i>	<i>A.2.3</i>	<i>WEEKLY AVERAGE CONSUMPTION AND EXPENDITURE PER CAPITA (RUPIAHS) BY TYPE OF FOOD IN URBAN RURAL CLASSIFICATION, SEPTEMBER 2013</i>	
TABEL	A.3	RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN (RUPIAH) MENURUT JENIS BARANG BUKAN MAKANAN DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL, SEPTEMBER 2013	48
<i>TABLE</i>	<i>A.3</i>	<i>MONTHLY AVERAGE EXPENDITURE PER CAPITA (RUPIAHS) BY TYPE OF NON FOOD AND URBAN RURAL CLASSIFICATION, SEPTEMBER 2013</i>	



PENDAHULUAN

INTRODUCTION

I. PENDAHULUAN / INTRODUCTION

1.1 Umum

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS adalah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat monitoring program-program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya Susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Pada tahun 2011, untuk pertama kalinya pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Diharapkan dengan 4 (empat) kali pengumpulan data dalam setahun dapat mengidentifikasi pengaruh musiman beberapa komoditi yang dikonsumsi rumah tangga. Selain itu, pola pengumpulan data tersebut dapat menjawab kebutuhan data untuk penghitungan angka kemiskinan dan memantau konsumsi/pengeluaran rumah tangga PDB/PDRB triwulan.

Besaran sampel Susenas dalam satu tahun kegiatan mencakup 300 000 rumah tangga yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dengan distribusi sampel setiap

1.1 General

Socio-economic data collection activities are carried out regularly by the BPS obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas). The result of the survey can be used by governments as monitoring programs in particular areas of social development. Susenas first held in 1963, to collect consumption/expenditure household data, and subsequently Susenas has repeatedly undergone several development.

In 2011, for the first time collection of Susenas consumption/expenditures household data on a quarterly basis. This is done to obtain more accurate data. The four times of data collection is expected can identify several seasonal influences commodity consumed by households. Moreover, the pattern of the data collection to answer the need of data for calculating poverty rate and monitor consumption/expenditure household for quarterly GDP/GDP.

The Susenas covers 300 000 households sample spread all over Indonesia with the distribution of the sample each quarter as much as 75 000

triwulan sebanyak 75 000 rumah tangga. Susenas Triwulan I, II, III dan IV berturut-turut dilaksanakan pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember.

Data hasil pencacahan setiap triwulan dapat disajikan baik untuk tingkat nasional maupun provinsi, sementara itu hasil kumulatif pelaksanaan pencacahan selama empat triwulan, datanya dapat disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

Pengumpulan data Susenas 2013 menggunakan 2 (dua) jenis kuesioner, yaitu kuesioner Kor dan kuesioner Konsumsi/Pengeluaran. Hasil pengumpulan data Kor Susenas 2013 tidak dipublikasikan secara triwulanan, tetapi dipublikasikan secara tahunan. Sementara itu hasil pengumpulan data Konsumsi dan Pengeluaran Susenas 2013 dipublikasikan hanya Susenas Triwulan I dan Triwulan III.

Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas 2013 dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data banyaknya dan nilainya. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM), juga dikumpulkan kuantitasnya.

Perangkat data empiris Susenas 2013 dapat digunakan untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian

households sample. The First, Second, Third, and Fourth Quarter Susenas respectively held in March, June, September and December respectively.

The result from each quarter can produce national and provincial level estimates. Meanwhile, the result of cumulative four quarters, the data can be presented until the district/municipality level estimates.

The 2013 Susenas data collection use 2 (two) types of questionnaires, namely Core and Consumption/Expenditure. The results of Core data collection 2013 Susenas are not published quarterly, but published annually. While the results of the data collection Susenas Consumption/Expenditure 2013 Susenas published only the first quarter and third quarter.

The 2013 Susenas Consumption/Expenditure was collected into 2 (two) groups, i.e. food and non food consumption. There are 215 items of food consumption appeared in the questionnaire, for each of which data on quantities and values were gathered. For non food consumption items, only value data were collected, except for some items such as electricity, water, gas, and fuel oil (BBM) for which quantity questions were included.

The 2013 Susenas also provides an empirical consumption data set which may be useful for economic theory application

hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh *Ernst Engel* (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu data Susenas 2013 juga berguna untuk mendapatkan gambaran tentang kesejahteraan penduduk.

Publikasi hasil Susenas 2013 Triwulan III disajikan dalam tiga buku. Buku 1, **Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia**, berisi tabel-tabel tingkat nasional, disajikan untuk perkotaan dan perdesaan, yaitu rata-rata pengeluaran per kapita sebulan (rupiah) menurut kelompok barang dan daerah tempat tinggal pada Tabel A.1.1, persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok barang dan daerah tempat tinggal pada Tabel A.1.2, rata-rata konsumsi dan pengeluaran per kapita seminggu (rupiah) menurut jenis makanan dan daerah tempat tinggal pada Tabel A.2.1 - Tabel A.2.3, dan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan (rupiah) menurut jenis barang bukan makanan dan daerah tempat tinggal pada Tabel A.3.

Buku 2, **Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi**, berisi tabel-tabel tingkat provinsi dan nasional yang menyajikan data mengenai rata-rata konsumsi kalori (kkal) dan protein (gram) per kapita sehari

or testing new hypothesis. One useful theory that has already been widely applied is that of Ernst Engel (1857) which stated that, given that taste is unchanged, the percentage of expenditure on food declines as income increases. Engel discovered the law using income and expenditure data set as the basis of investigation. Consequently, the 2013 Susenas data might also be useful to measure the level of population welfare.

*The results of the third quarter 2013 Susenas are published in three volumes. Book 1, **Expenditure for Consumption of Indonesia**, contains tables, aggregated at national level, distinct between urban and rural areas, featuring monthly average expenditure per capita (rupiahs) by commodity group and urban rural classification, see Table A.1.1, percentage of monthly average expenditure per capita by commodity group and urban rural classification, see Table A.1.2, weekly average consumption and expenditure per capita by type of food and urban rural classification, see Table A.2.1 - Table A.2.3, monthly average expenditure per capita by type of non food and urban rural classification, see Table A.3.*

*Book 2, **Consumption of Calorie and Protein of Indonesia and Province**, contains both provincial and national tables show daily average calorie (kcal) and protein (grams) consumption per capita by commodity group and urban-*

menurut kelompok makanan dan daerah tempat tinggal pada Tabel A.1 dan Tabel A.2, sedangkan rata-rata konsumsi kalori (kkal) dan protein (gram) per kapita sehari menurut jenis bahan makanan pada Tabel A.3 dan Tabel A.4 adalah daftar konversi zat gizi kalori dan protein.

Buku 3, Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi berisi tabel-tabel tingkat provinsi (dibedakan menurut daerah perkotaan dan perdesaan), mengenai persentase penduduk menurut provinsi dan golongan pengeluaran per kapita sebulan, September 2013 pada Tabel A.1, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan (rupiah) menurut kelompok barang dan daerah tempat tinggal, September 2013 pada Tabel A.2, dan rata-rata konsumsi dan pengeluaran per kapita sebulan beberapa jenis bahan makanan menurut daerah tempat tinggal, September 2013 pada Tabel A.3.

Data yang dimuat dalam ketiga publikasi terbatas hanya untuk memenuhi keperluan yang umum saja berdasarkan hasil pengumpulan data konsumsi dan pengeluaran. Institusi atau peneliti yang menginginkan analisis yang lebih mendalam, rinci atau data-data yang dikaitkan dengan kor atau membuat tabel yang berbeda dengan isi publikasi, BPS membuka peluang bagi keduanya.

rural classification see Table A.1 and Table A.2, while the average consumption of calories (kcal) and protein (grams) per capita a day according to the food item data in Table A.3 and Table A.4 is a list of the conversion of calories and protein nutrients.

Book 3, Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, contains provincial tables (with urban-rural area) show percentage of population by province and monthly expenditure per capita class, September 2013 see Table A.1, average monthly expenditure per capita (rupiahs) by commodity group and urban-rural classification, September 2013 see Table A.2, and average monthly consumption and expenditure per capita of food items by urban rural classification, September 2013 see Table A.3.

It is worth noting that the purpose of the three publications are only meant to fulfill the needs of the general public based on consumption and expenditure data. Institutions or researchers who want a more in-depth analysis, or detailed data associated with Kor or create a different table with the contents of the publication. Statistics Indonesia welcomes both type of data users and will be glad to serve them.

Buku publikasi ini merupakan buku kesatu dari tiga buku hasil Susenas September 2013. Buku ini terdiri atas dua bab, yaitu Pendahuluan dan Ulasan Singkat. Tabel rinci terdapat dalam tabel lampiran.

1.2 Metode Survei

1.2.1 Ruang Lingkup

Seperti dijelaskan sebelumnya, Susenas September 2013 mencakup 75 000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh wilayah geografis Indonesia. Hasil Susenas September 2013 dapat disajikan baik pada tingkat nasional maupun tingkat provinsi dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

1.2.2 Tahap Penarikan Sampel

Penarikan sampel dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

- Tahap pertama, memilih wilayah pencacahan (wilcah) secara *pps* (*Probability Proportional to Size*) dengan muatan banyaknya rumah tangga SP2010. Kemudian wilcah tersebut dialokasikan secara acak ke dalam empat triwulan.
- Tahap kedua, memilih blok sensus (BS) secara *pps* dengan muatan banyaknya rumah tangga SP2010-RBL1 dari wilcah terpilih di setiap triwulan, antara lain:
 - Satu BS pada setiap wilcah terpilih untuk Susenas triwulan II, dan III.
 - Satu BS pada setiap wilcah terpilih Susenas triwulan IV dan I.

This publication is the third book of the first series of the September 2013 Susenas publications. It consists of two chapters i.e. Introduction and Overview of the Results. Detailed tables contained in appendix table.

1.2 Survey Method

1.2.1 Coverage

As mentioned before, sample size of the September 2013 Susenas is 75 000 households for which sample is selected in order to represent all parts of the country. It used for obtaining both national and provincial level estimates, independent estimates for urban and rural, respectively, are also obtainable.

1.2.2 Stage Sampling

Sampling was carried out in three stages, namely:

- *The first stages, selecting enumeration areas in pps (Probability Proportional to Size) by size of household number SP2010. Then it were randomly allocated into four quarters.*
- *The second stage, select census block (BS) in pps with many household charge SP2010-RBL1 of selected enumeration areas in each quarter, among others:*
 - *One BS in each selected enumeration areas separately Second quarter, and Third quarter Susenas.*
 - *One BS in each selected enumeration areas Fourth quarter and Firts quarter Susenas.*

- Tahap ketiga, memilih 10 (sepuluh) rumah tangga biasa secara sistematis dari setiap BS terpilih untuk Susenas berdasarkan hasil pemutakhiran rumah tangga SP2010.

1.2.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 2013 yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan dalam rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu yang lalu untuk konsumsi makanan, dan sebulan, dua bulan atau tiga bulan terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

1.2.4 Pengolahan Data

Sejak tahun 2007, proses perekaman dokumen modul Susenas sampai menghasilkan data mentah (*raw data*) sepenuhnya menjadi tanggung jawab BPS provinsi dan kabupaten/kota. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan kualitas data melalui proses pengecekan data yang lebih dekat ke sumber utamanya.

Proses perekaman dokumen dimulai dengan *editing* (cek kelengkapan

- *The third stage, select ten ordinary households systematically selected from each BS to Susenas based on the results of updating SP2010 household.*

1.2.3 Procedure of Data Collection

The data collection from the selected households conducted by face to face interview between respondents and enumerator. Questions for individual in 2013 Susenas questionnaire are for the relevant individual. Informations in the household are collected by interviewing the head of the household or one of the household member who is familiar with the household's characteristics.

The survey reference period is one week before to enumeration date for food consumption and last one months , last two months or last three months for non food consumption.

1.2.4 Data Processing

Since 2007, Susenas module data processing to get raw data are conducted fully by Statistics Indonesia regional office. This is due to maximize the data quality in order to do checking data close to its source.

The recording process begins with editing documents (checks stuffing

isian, kewajaran, dan konsistensi) terhadap 72 271 dokumen yang masuk yaitu 96,36 persen dari target, dilanjutkan dengan proses perekaman dokumen ke media komputer untuk menghasilkan data mentah (*raw data*). Setelah terbentuk *raw data*, setiap provinsi mengirimkan file datanya ke BPS Pusat untuk dilakukan proses pengolahan selanjutnya yaitu pengecekan kewajaran dan konsistensi antar isian untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

Setelah *raw data* terbentuk, maka dilakukan pengecekan terhadap data-data pencilan (*outlier*), antara lain konsumsi kalori per kapita per hari di bawah 1 000 kalori dan di atas 4 500 kalori, selanjutnya data pencilan tersebut dikeluarkan dari proses tabulasi. Total data *record* hasil Susenas September 2013 yang diproses dalam tabulasi tercatat sebanyak 71 168 *records* (rumah tangga).

1.3 Konsep dan Definisi

1.3.1 Daerah Tempat Tinggal

Sampel susenas dirancang untuk dapat menghasilkan estimasi di tingkat provinsi dan nasional dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan pedesaan. Adapun dasar penetapan lokasi sampel perkotaan dan pedesaan secara *pps* (*Probability Proportional to Size*) dengan size banyaknya rumah tangga SP2010.

completeness, reasonableness, and consistency) to 72 271 incoming document that is 96.36 percent of the target, followed by the media to document the recording process of a computer to generate the raw data (*raw data*). Once the raw data is formed, each province sends the data file to BPS to do further processing of the fairness and consistency checks between fields to produce clean data.

In termed of the raw data, was to undergo checked against outlier data, i.e. the daily per capita calorie consumption was below 1 000 calories and over 4 500 calories the records for the household is excluded from the file used for tabulation. Furthermore, the actual sample for the September 2013 Susenas is 71 168 records (households).

1.3 Concept and Definition

1.3.1 Urban-Rural Classification

Susenas sample is designed to produce estimates at the national and provincial levels and differentiated by urban and rural areas. The basis for determining the location of a sample of urban and rural pps (Probability Proportional to Size) by size of household number SP2010.

1.3.2 Blok Sensus

Blok sensus merupakan wilayah kerja dari sebuah tim petugas lapangan pada Susenas September 2013. Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb.) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).

1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, di antaranya:

- 1) Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
- 2) Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
- 3) Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal

1.3.2 Census Block

Census block is an enumeration area, which is generally assigned to one team enumerator in the September 2013 Susenas. Each census block should be identifiable by its natural or man-made boundaries, locally formed unit such as neighbourhood association (RT), community association (RW), hamlet, and other local associations are given the first priority to become census block if their boundaries are clear (natural or artificial boundaries).

1.3.3 Household and Member of Household

Household consists of two types, i.e., ordinary household and special household.

a. The ordinary household is defined as a person or a group of persons living in a (physical/census) building or a part of and usually share the same pot. Sharing the same pot means that every day's common needs of the group are managed together as one unit. Examples of ordinary household are:

- 1) *A man or woman who lives together with his or her spouse and children;*
- 2) *A person who rents a room or a part of census building and manage his or her own meals;*
- 3) *A family who lives in two separated buildings, but shared the same pot, provided that both buildings are*

kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;

- 4) Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
- 5) Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, isteri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
- 6) Beberapa orang yang bersama-sama menyewa kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

b. Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

Rumah tangga khusus **tidak dicakup dalam Susenas.**

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah

located in the same segment;

- 4) *A boarding house with not more than 10 boarders;*
- 5) *The household of the manager of a boarding institution e.g., residence hall, dormitory, hospital, prison, orphanage, and the like when it is separated from institution they manage.*
- 6) *Each of a group of persons who rents a room or part of a census building together, but manages his or her meal individually.*

b. Specific household includes (i) people living in dormitory, hostel, residence hall, orphanage, prison, military barracks, and the like. However, it is exclude a military personnel who lived with his or her family in a barrack but manage his or her own meals separate from that of the barrack, and (ii) people living in boarding houses where the number of boarders is 10 persons and more.

Special household is excluded from the survey.

Household member includes each of the persons who form a household regardless of whether he or she is present or temporarily absent at the date of enumeration. However, a household

tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Rata-rata pengeluaran per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan tiga bulan terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

member who is on journey for 6 months or longer, or less than 6 months but intended to move away, is not regarded as household member. On the other hand, a person who has stayed for 6 months or longer, or has stayed for less than 6 months but intends to stay, is regarded as the member of the household.

Monthly average expenditure per capita of a household is obtained by dividing the number of household members into total consumption expenses of the household.

Distinguished on household consumption of food and non-food consumption regardless of the origin of goods and limited to expenses for household goods only, excluding consumption/expenditure for business purposes or given to other parties

The reference period for food consumption is one week, and for non food consumption is one month and three months prior to enumeration. Both food and non food consumption are tabulated on a monthly basis for which purpose conversion may be required. Quantity consumed, or expenditure there of per capita per month is obtained by dividing total consumption (or expenditure) of all households over total number of persons corresponding to the area of aggregation.



ULASAN SINGKAT
OVERVIEW OF THE RESULTS

II. ULASAN SINGKAT / OVERVIEW OF THE RESULTS

Dalam publikasi ini, pola pengeluaran makanan dan bukan makanan serta konsumsi makanan penduduk Indonesia hasil Susenas September 2013 disajikan dalam tingkat nasional. Sebagai pembandingan, disandingkan juga data hasil Susenas September 2012 dan Maret 2013.

2.1 Pola Pengeluaran

Data dan informasi mengenai konsumsi dan pengeluaran dapat digunakan dalam penelitian di bidang ekonomi, seperti yang diungkapkan oleh *Ernest Engel* (1857) bahwa persentase pengeluaran untuk makanan menurun sejalan dengan meningkatnya pendapatan. Komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan indikator untuk menilai tingkat kesejahteraan penduduk. Semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran, maka semakin baik tingkat perekonomian penduduk. Menurut *Engel*, bila persentase pengeluaran makanan terhadap total pengeluaran lebih dari 80 persen, maka tingkat kesejahteraan sangat rendah.

Data Susenas September 2013 menunjukkan persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran sebesar 47,19 persen (Gambar 2.1). Menurut daerah tempat tinggal, pengeluaran penduduk perkotaan dan perdesaan mempunyai pola yang terbalik dimana sebagian besar pengeluaran penduduk di perdesaan 54,68 persen untuk makanan, sedangkan di perkotaan 57,19 persen untuk bukan makanan.

In this publication, patterns of food and non food expenditures and food consumption the population Indonesia Susenas September 2013 are presented in the national level. For comparison, the data also juxtaposed Susenas September 2012 and March 2013.

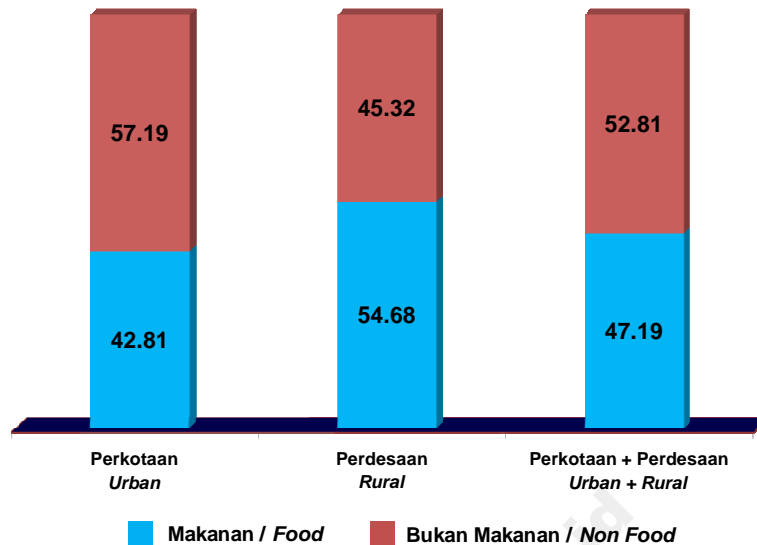
2.1 Expenditure Pattern

Data and information on consumption and expenditure can be used in research in the field economics, one which is expressed by Ernest Engel (1857) that the percentage expenditure on food decreases with rising incomes. Therefore the composition household expenditures can be used as an indicator to assess the level welfare the population. The lower the percentage expenditure on food to total expenditure, the better the economic level the population. According to Engel, when the percentage food expenditure to total expenditure more than 80 percent, the level welfare very low.

Data Susenas September 2013 shows the percentage expenditure on food to total expenditure amounted to 47.19 percent (Figure 2.1). According to area residence, urban and rural expenditure patterns have reversed where the majority the population in rural spending 54.68 percent for food, while in urban areas 57.19 percent for non food.

Gambar
Figure 2.1

Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, September 2013
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Urban Rural Classification, September 2013



Data mengenai rata-rata pengeluaran dan persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok makanan dan bukan makanan pada September 2012, Maret 2013, dan September 2013 disajikan pada Tabel 2.1. Terlihat bahwa persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan keadaan bulan Maret lebih tinggi daripada September.

Persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan pada September 2013 dibandingkan dengan Maret 2013 mengalami penurunan, yaitu dari 50,66 persen pada Maret 2013 menjadi 47,19 persen pada September 2013. Perubahan persentase ini disebabkan oleh menurunnya konsumsi pada semua komoditi makanan kecuali umbi-umbian. Penurunan persentase tertinggi terjadi pada padi-padian dari 8,24 persen menjadi 7,46 persen serta makanan dan minuman jadi dari 13,11 persen menjadi 12,46 persen.

Data about the average expenditure and percentage of monthly average expenditure per capita according to food and non food in September 2012, March 2013, and September 2013 presented in Table 2.1 Seen that the average percentage of expenditure per capita per month for food group March circumstances higher than September.

The percentage of monthly average expenditure per capita for food in September 2013 compared with March 2013 decreased from 50.66 percent to 47.19 percent. The percentage change caused by decreased consumption for all food commodities except tubers. The highest decrease occurred in cereals from 8.24 percent to 7.46 percent and prepared food and beverages from 13.11 percent to 12.46 percent.

Selanjutnya, dibandingkan dengan keadaan September 2012, persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan pada September 2013 mengalami sedikit penurunan, yaitu dari 47,71 persen menjadi 47,19 persen. Penurunan persentase tersebut disebabkan oleh menurunnya konsumsi pada komoditi padi-padian, ikan, daging, buah-buahan, minyak dan lemak, bumbu-bumbuan, dan konsumsi lainnya. Penurunan komoditi-komoditi padi-padian, ikan, dan daging tersebut sangat dipengaruhi oleh peningkatan konsumsi makanan jadi. Konsumsi makanan dan minuman jadi meningkat dari 11,65 persen pada September 2012 menjadi 12,46 persen pada September 2013.

Pada kelompok bukan makanan, persentase rata-rata pengeluaran per kapita September 2013 dibandingkan dengan Maret 2012 mengalami kenaikan, yaitu dari 49,34 persen pada Maret 2012 menjadi 52,81 persen pada September 2013. Barang dan jasa dan pakaian, alas kaki, dan tutup kepala mengalami peningkatan. Sedangkan yang mengalami penurunan adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga, barang-barang yang tahan lama, pajak dan asuransi, dan keperluan pesta dan upacara.

Persentase pengeluaran kelompok barang bukan makanan periode September 2012 ke September 2013 mengalami peningkatan dari 52,29 persen menjadi 52,81 persen. Peningkatan ini terjadi karena ada peningkatan pada kelompok barang dan jasa, pakaian, alas kaki, dan tutup kepala, serta keperluan pesta dan upacara.

Furthermore, compared with the situation in September 2012, the percentage of monthly average expenditure per capita for food in September 2013 decreased slightly from 47.71 percent to 47.19 percent. The percentage decrease is caused by the decrease in the consumption of commodity cereals, fish, meat, fruits, oil and fats, spices, and miscellaneous food items. Decline in commodities cereals, fish, and meat is strongly influenced by the increased consumption of prepared foods. The consumption of prepared food and beverages increased from 11.65 percent in September 2012 to 12.46 percent in September 2013.

In the non food group, percentage of monthly average expenditure per capita in September 2013 compared with March 2012 increased from 49.34 percent in March 2012 to 52.81 percent in September 2013. The increased percentage of monthly average expenditure per capita occurred in goods and services and clothing, footwear, and headgear. While the decreased occurred in housing and household facility, durable goods, taxes and insurance, and parties and ceremonies.

The percentage of monthly expenditure per capita for non food group in September 2012 to September 2013 increased from 52.29 percent to 52.81 percent. The increasing is in the percentage of goods and services expenditure, clothing, footwear, and headgear, and expenditure of parties and ceremonies.

2.2 Pola Konsumsi Makanan

Pola konsumsi makanan penduduk merupakan salah satu indikator sosial ekonomi yang sangat dipengaruhi oleh budaya dan lingkungan setempat. Masyarakat yang tinggal di pegunungan lebih banyak mengkonsumsi sayuran, berbeda dengan masyarakat yang tinggal di pantai umumnya mengkonsumsi ikan. Pola konsumsi makanan juga dapat dikaitkan dengan kondisi kesehatan dan gizi masyarakat, namun untuk penyajian data hasil Susenas hanya berkaitan dengan pola makanan berupa kuantitas dari masing-masing jenis makanan yang dikonsumsi. Untuk melihat kondisi kesehatan dan gizi masyarakat masih diperlukan beberapa pertanyaan lain yang lebih rinci misalnya frekuensi mengkonsumsi makanan.

Tabel 2.2 menyajikan data rata-rata konsumsi beberapa jenis bahan makanan penting yang dikonsumsi penduduk. Data ini belum menunjukkan besarnya konsumsi yang sesungguhnya, karena data tersebut hanya menggambarkan konsumsi makanan yang dimasak/disiapkan rumah tangga, tidak termasuk konsumsi makanan jadi dan makanan jajanan.

Data konsumsi tersebut, terdiri dari 25 jenis bahan makanan yang disanding dalam tiga periode yaitu September 2012, Maret 2013, dan September 2013. Pada September 2013 hanya enam jenis bahan makanan yang konsumsinya lebih tinggi dari dua periode sebelumnya, yaitu ketela

2.2 Food Consumption Pattern

Food consumption pattern of the population is one of socio-economic indicator which greatly influenced by local culture and environment. Communities in mountainous areas tend to consume more vegetables, different communities in beach areas which generally consume fish. The pattern of food consumption were also associated with health condition and public nutrition. Though the data presented from Susenas results only related to food pattern in the form of quantity of each type food consumed. See health condition and public nutrition, some other more detailed questions are needed, such as the frequency of consuming food.

Table 2.2 presents data on average consumption of some types of food commonly consumed by the population. These data do not indicate the actual amount of consumption since they only include food consumption prepared by households, excluding the consumption of prepared food and snacks.

The consumption data, consisting of 25 types of food into three periods, namely in September 2012, March 2013 and September 2013, which showed that in September 2013 only six types of food whose consumption is higher than the two previous periods, i.e cassava, sweet

pohon, ketela rambat, gaplek, susu kental manis, susu bubuk kaleng bayi, dan gula merah. Pada Maret 2013, ada enam jenis bahan makanan yang konsumsinya lebih tinggi dibandingkan September 2012, yaitu jagung basah dengan kulit, jagung pocelan/pipilan, susu kental manis, susu bubuk kaleng/bayi, kacang kedelai, dan gula merah.

Konsumsi padi-padian dan umbi-umbian pada September 2013 dibandingkan dengan Maret 2013 mengalami penurunan kecuali untuk komoditi ketela pohon, ketela rambat, dan gaplek. Sementara itu, konsumsi penduduk pada kelompok makanan hewani (ikan, daging, telur, dan susu) mengalami peningkatan kecuali daging ayam ras/kampung dan telur itik/manila/asin.

Pada September 2013, konsumsi yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan September 2012 adalah jagung basah dengan kulit, ketela pohon, ketela rambat, gaplek, susu kental manis, susu bubuk kaleng/bayi, gula pasir, dan gula merah. Tahu dan tempe yang merupakan makanan dengan gizi tinggi (baik kalori maupun protein) pada September 2013 mengalami penurunan dibandingkan dengan September 2012, konsumsi tahu turun dari 0,143 kg menjadi 0,124 kg per kapita, sedangkan konsumsi tempe turun dari 0,145 kg menjadi 0,126 per kapita.

potatoes, dried cassava, canned liquid milk, canned/baby powder milk, and brown sugar. In March 2013, there are six types of food whose consumption is higher than September 2012, i.e fresh corn with husk, dry shelled corn, canned liquid milk, canned/baby powder milk, soybean, and brown sugar.

The consumption of cereals and tubers in September 2013 compared to March 2013 decreased except cassava, sweet potatoes, and dried cassava.. Meanwhile, the consumption of animal foods (fish, meat, eggs, and milk) increased except for broiler/local chicken meat and duck/salted egg.

In September 2013, the increased of consumption comparing with September 2012 is fresh corn with husk, cassava, sweet potatoes, dried cassava, canned liquid milk, canned/baby powder milk, cane sugar, and brown sugar. Soybean curd and fermented soybean cake, a food that has a high nutrient content (either calories or protein) in September 2013 compared to September 2012 decreased, the consumption of soybean curd decreased from 0.143 kg to 0.124 kg per capita, while the consumption of fermented soybean cake decreased from 0.145 kg to 0.126 kg per capita.

Tabel 2.1 Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, September 2012, Maret 2013, dan September 2013
Average Expenditure and Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group, September 2012, March 2013, and September 2013

Kelompok Barang <i>Commodity Groups</i>	Pengeluaran / <i>Expenditure</i>			Persentase / <i>Percentage</i>		
	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>
	2012	2013	2013	2012	2013	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	52 705	57 956	55 216	7.90	8.24	7.46
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	2 811	3 151	3 458	0.42	0.45	0.47
3. Ikan / <i>Fish</i>	27 246	28 356	29 433	4.08	4.03	3.98
4. Daging / <i>Meat</i>	15 068	13 252	13 322	2.26	1.88	1.80
5. Telur dan susu / <i>Eggs and milk</i>	18 292	21 540	21 106	2.74	3.06	2.85
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	24 180	31 158	28 965	3.62	4.43	3.91
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	8 785	9 444	9 182	1.32	1.34	1.24
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	15 199	16 379	13 609	2.28	2.33	1.84
9. Minyak dan lemak / <i>Oil and fats</i>	11 929	11 545	11 566	1.79	1.64	1.56
10. Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	11 203	13 385	12 884	1.68	1.90	1.74
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	6 403	6 783	6 937	0.96	0.96	0.94
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	6 715	7 302	6 972	1.01	1.04	0.94
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	77 693	92 254	92 234	11.65	13.11	12.46
14. Tembakau dan sirih <i>Tobacco and betel</i>	40 003	43 930	44 460	6.00	6.24	6.01
Jumlah Makanan <i>Total Food</i>	318 233	356 435	349 344	47.71	50.66	47.19
15. Perumahan & fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	132 470	142 088	141 762	19.86	20.20	19.15
16. Barang dan jasa <i>Goods and services</i>	120 763	130 263	141 879	18.10	18.51	19.17
17. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	39 659	14 527	48 321	5.95	2.06	6.53
18. Barang-barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	35 130	37 863	36 555	5.27	5.38	4.94
19. Pajak dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	11 517	11 758	11 813	1.73	1.67	1.60
20. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	9 293	10 627	10 575	1.39	1.51	1.43
Jumlah Bukan Makanan <i>Total Non Food</i>	348 832	347 126	390 905	52.29	49.34	52.81
Jumlah - Total	667 065	703 561	740 249	100.00	100.00	100.00

Sumber: BPS, Susenas September 2012, Maret 2013, dan September 2013
Source: BPS, September 2012, March 2013, and September 2013 Susenas

Tabel 2.2 Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting di Indonesia, September 2012, Maret 2013, dan September 2013
Table 2.2 Weekly Average Consumption per Capita of Several Important Foods in Indonesia, September 2012, March 2013, and September 2013

Jenis Bahan Makanan <i>Type of Food</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	September <i>September</i> 2012	Maret <i>March</i> 2013	September <i>September</i> 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras lokal/ketan / <i>Rice/glutinous rice</i>	Kg	1.667	1.642	1.634
2. Jagung basah dengan kulit <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	0.006	0.011	0.008
3. Jagung pocelan/pipilan / <i>Dry shelled corn</i>	Kg	0.022	0.025	0.019
4. Ketela pohon / <i>Cassava</i>	Kg	0.067	0.067	0.070
5. Ketela rambat / <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0.050	0.045	0.055
6. Gaplek / <i>Dried cassava</i>	Kg	0.002	0.001	0.004
7. Ikan dan udang segar ¹⁾ <i>Fresh fish and shrimp</i>	Kg	0.277	0.263	0.273
8. Ikan dan udang diawetkan <i>Canned fish and shrimp</i>	Ons/Ounce	0.478	0.431	0.442
9. Daging sapi/kerbau / <i>Cow buffalo meat</i>	Kg	0.008	0.005	0.006
10. Daging ayam ras/kampung <i>Broiler/local chicken meat</i>	Kg	0.088	0.078	0.075
11. Telur ayam ras/kampung ²⁾ / <i>Chicken egg</i>	Kg	0.185	0.169	0.169
12. Telur itik/manila/asin / <i>Duck/salted egg</i>	Butir/Unit	0.056	0.055	0.051
13. Susu kental manis / <i>Canned liquid milk</i>	397 Gram	0.056	0.058	0.059
14. Susu bubuk kaleng/bayi <i>Canned/baby powder milk</i>	Kg	0.018	0.025	0.040
15. Bawang merah / <i>Onion</i>	Ons/Ounce	0.535	0.396	0.433
16. Bawang putih / <i>Garlic</i>	Ons/Ounce	0.292	0.231	0.287
17. Cabe merah / <i>Chillies</i>	Ons/Ounce	0.312	0.273	0.277
18. Cabe rawit / <i>Cayenne pepper</i>	Ons/Ounce	0.276	0.244	0.254
19. Kacang kedelai / <i>Soybean</i>	Kg	0.000	0.001	0.000
20. Tahu / <i>Soybean curd</i>	Kg	0.143	0.135	0.124
21. Tempe / <i>Fermented soybean cake</i>	Kg	0.145	0.136	0.126
22. Minyak kelapa/jagung/goreng lainnya <i>Coconut/maize/other frying oil</i>	Liter/Litre	0.210	0.197	0.201
23. Kelapa / <i>Coconut</i>	Butir/Unit	0.132	0.117	0.114
24. Gula pasir / <i>Cane Sugar</i>	Ons/Ounce	1.250	1.275	1.278
25. Gula merah / <i>Brown sugar</i>	Ons/Ounce	0.094	0.105	0.098

Sumber: BPS, Susenas September 2012, Maret 2013, dan September 2013

Source: BPS, September 2012, March 2013, and September 2013 Susenas

Catatan: ¹⁾ Ikan segar meliputi: ikan darat, laut, dan udang

²⁾ Satu butir telur ayam kampung diperkirakan beratnya sebesar 0,05 Kg

Notes: ¹⁾ Fresh fish includes fresh a water fish, sea fish, and shrimp

²⁾ One local chicken egg is approximated to weight 0.05 Kg

LAMPIRAN A / *APPENDIX A*

TABEL-TABEL / *TABLES*

<http://www.bps.go.id>

TABEL
TABLE A.1.1

RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN (RUPIAH) MENURUT KELOMPOK BARANG DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL, SEPTEMBER 2013
MONTHLY AVERAGE EXPENDITURE PER CAPITA (RUPIAHS) BY COMMODITY GROUP AND URBAN RURAL CLASSIFICATION, SEPTEMBER 2013

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN / FOOD			
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	50 069	60 383	55 216
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	2 421	4 498	3 458
3. Ikan / <i>Fish</i>	30 933	27 928	29 433
4. Daging / <i>Meat</i>	17 809	8 817	13 322
5. Telur dan susu / <i>Eggs and milk</i>	27 792	14 394	21 106
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	29 091	28 838	28 965
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	10 021	8 340	9 182
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	17 134	10 070	13 609
9. Minyak dan lemak / <i>Oil and fats</i>	11 409	11 723	11 566
10. Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	12 600	13 169	12 884
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	7 163	6 711	6 937
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	7 683	6 258	6 972
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	128 770	55 556	92 234
14. Tembakau dan sirih <i>Tobacco and betel</i>	46 332	42 581	44 460
JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF FOOD</i>	399 227	299 266	349 344
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD			
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	197 025	86 284	141 762
2. Barang dan jasa <i>Goods and services</i>	200 722	82 807	141 879
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	59 886	36 711	48 321
4. Barang-barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	44 136	28 945	36 555
5. Pajak dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	18 017	5 585	11 813
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	13 465	7 674	10 575
JUMLAH BUKAN MAKANAN <i>TOTAL OF NON FOOD</i>	533 251	248 006	390 905
JUMLAH / TOTAL	932 478	547 272	740 249

TABEL
TABLE A.1.2

PERSENTASE RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL, SEPTEMBER 2013

PERCENTAGE OF MONTHLY AVERAGE EXPENDITURE PER CAPITA BY COMMODITY GROUP AND URBAN RURAL CLASSIFICATION, SEPTEMBER 2013

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN / FOOD			
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	5.37	11.03	7.46
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	0.26	0.82	0.47
3. Ikan / <i>Fish</i>	3.32	5.10	3.98
4. Daging / <i>Meat</i>	1.91	1.61	1.80
5. Telur dan susu / <i>Eggs and milk</i>	2.98	2.63	2.85
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	3.12	5.27	3.91
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	1.07	1.52	1.24
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	1.84	1.84	1.84
9. Minyak dan lemak / <i>Oil and fats</i>	1.22	2.14	1.56
10. Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	1.35	2.41	1.74
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0.77	1.23	0.94
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	0.82	1.14	0.94
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	13.81	10.15	12.46
14. Tembakau dan sirih <i>Tobacco and betel</i>	4.97	7.78	6.01
JUMLAH MAKANAN <i>TOTAL OF FOOD</i>	42.81	54.68	47.19
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD			
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	21.13	15.77	19.15
2. Barang dan jasa <i>Goods and services</i>	21.53	15.13	19.17
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	6.42	6.71	6.53
4. Barang-barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	4.73	5.29	4.94
5. Pajak dan asuransi <i>Taxes and insurance</i>	1.93	1.02	1.60
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	1.44	1.40	1.43
JUMLAH BUKAN MAKANAN <i>TOTAL OF NON FOOD</i>	57.19	45.32	52.81
JUMLAH / TOTAL	100.00	100.00	100.00

TABEL A.2.1
TABLE

**RATA-RATA KONSUMSI DAN PENGELUARAN PER KAPITA SEMINGGU (RUPIAH)
MENURUT JENIS MAKANAN DI DAERAH PERKOTAAN, SEPTEMBER 2013**
*WEEKLY AVERAGE CONSUMPTION AND EXPENDITURE PER CAPITA (RUPIAHS)
BY TYPE OF FOOD IN URBAN AREA, SEPTEMBER 2013*

Perkotaan / Urban

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PADI-PADIAN / CEREALS			
1. Beras / <i>Rice</i>	Kg	1.478	11 365
2. Beras ketan / <i>Glutinous rice</i>	Kg	0.002	15
3. Jagung basah dengan kulit / <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	0.010	55
4. Jagung pipilan/beras jagung / <i>Dry shelled corn/corn rice</i>	Kg	0.005	20
5. Tepung beras / <i>Rice meal</i>	Kg	0.004	35
6. Tepung jagung (maizena) / <i>Corn meal</i>	Kg	0.001	4
7. Tepung terigu / <i>Wheat flour</i>	Kg	0.022	183
8. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.001	5
B. UMBI-UMBIAN / TUBERS			
1. Ketela pohon/singkong / <i>Cassava</i>	Kg	0.046	129
2. Ketela rambat/ubi jalar / <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0.022	79
3. Sagu / <i>Sago flour</i>	Kg	0.003	16
4. Talas/keladi / <i>Taro</i>	Kg	0.003	22
5. Kentang / <i>Potatoes</i>	Kg	0.034	305
6. Gapek / <i>Dried cassava</i>	Kg	0.001	3
7. Tepung gapek (tiwul) / <i>Flour dried cassava</i>	Kg	0.001	2
8. Tepung ketela pohon (tapioka) / <i>Cassava flour</i>	Kg	0.001	4
9. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.001	6
C. I K A N / F I S H			
1) Ikan Segar / Fresh fish			
1. Ekor kuning / <i>Yellow tail/fusiliers</i>	Kg	0.007	161
2. Tongkol/tuna/cakalang / <i>Eastern tuna/skipjack tuna</i>	Kg	0.036	747
3. Tenggiri / <i>Mackerel</i>	Kg	0.003	94
4. Selar / <i>Trevallies</i>	Kg	0.011	210
5. Kembung / <i>Indian mackerel</i>	Kg	0.034	716
6. Teri / <i>Anchovies</i>	Kg	0.008	115
7. Bandeng / <i>Milk fish</i>	Kg	0.022	444
8. Gabus / <i>Snake head</i>	Kg	0.005	135
9. Mujair / <i>Mozambique tilapia</i>	Kg	0.026	480
10. Mas / <i>Common carp</i>	Kg	0.018	430
11. Lele / <i>Catfish</i>	Kg	0.027	483
12. Kakap / <i>Barramundi</i>	Kg	0.005	146
13. Baronang / <i>Rabbit Fish</i>	Kg	0.001	27
14. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.049	1 002

TABEL A.2.1 (LANJUTAN / CONTINUED)
TABLE

Perkotaan / Urban			
Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2) Udang dan Hewan Air Lainnya yang Segar / Fresh Shrimps			
1. Udang / <i>Shrimp</i>	Kg	0.013	533
2. Cumi-cumi/sotong / <i>Common squid/scuttle fish</i>	Kg	0.006	208
3. Ketam/kepiting/rajungan / <i>Mud crab/swim crab</i>	Kg	0.001	31
4. Kerang/siput / <i>Cockle/snail</i>	Kg	0.002	25
5. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.001	9
3) Ikan Diawetkan / Canned Fish			
1. Kembung (Peda) / <i>Indian mackerel</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.039	105
2. Tenggiri / <i>Mackerel</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.005	16
3. Tongkol/tuna/cakalang / <i>Eastern tuna/skipjack tuna</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.066	174
4. Teri / <i>Anchovies</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.085	392
5. Selar / <i>Trevallies</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.012	35
6. Sepat / <i>Snakeskin gourame</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.029	99
7. Bandeng / <i>Milk fishes</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.018	47
8. Gabus / <i>Snake head</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.006	35
9. Ikan dalam kaleng / <i>Canned fish</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.009	39
10. Lainnya / <i>Others</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.075	201
4) Udang dan Hewan Air Lainnya yang Diawetkan / Canned Shrimps			
1. Udang (ebi) / <i>Shrimps</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.004	14
2. Cumi-cumi/Sotong / <i>Common squids</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.008	44
3. Lainnya / <i>Others</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.008	19
D. D A G I N G / M E A T			
1) Daging Segar / Fresh Meat			
1. Daging sapi / <i>Beef</i>	Kg	0.008	754
2. Daging kerbau / <i>Buffalo meat</i>	Kg	0.000	19
3. Daging kambing / <i>Lamb meat</i>	Kg	0.000	21
4. Daging babi / <i>Pork</i>	Kg	0.002	95
5. Daging ayam ras / <i>Broiler meat</i>	Kg	0.092	2 640
6. Daging ayam kampung / <i>Local chicken meat</i>	Kg	0.006	241
7. Daging unggas lainnya / <i>Other poultry meat</i>	Kg	0.001	17
8. Daging lainnya / <i>Other meat</i>	Kg	0.001	27
2) Daging Diawetkan / Processed Meat			
1. Dendeng / <i>Dried beef</i>	Kg	0.000	9
2. Abon / <i>Shredded fried meat</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.003	30
3. Daging dalam kaleng / <i>Canned meat</i>	Kg	0.000	4
4. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.002	65

TABEL A.2.1 (LANJUTAN / CONTINUED)
TABLE

Perkotaan / Urban

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
3) Lainnya / Others			
1. Hati / <i>Liver</i>	Kg	0.003	79
2. Jeroan (selain hati) / <i>Innards excluding liver</i>	Kg	0.001	27
3. Tetelan / <i>Trimming</i>	Kg	0.002	61
4. Tulang / <i>Bone (untrimmed)</i>	Kg	0.001	38
5. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.001	30
E. TELUR DAN SUSU / EGGS AND MILK			
1. Telur ayam ras / <i>Broiler egg</i>	Kg	0.138	2 162
2. Telur ayam kampung / <i>Local chicken egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	0.046	90
3. Telur itik/itik manila / <i>Duck egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	0.023	41
4. Telur puyuh / <i>Quail egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	0.099	37
5. Telur lainnya / <i>Other egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	0.005	6
6. Telur asin / <i>Salted egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	0.027	64
7. Susu murni / <i>Fresh milk</i>	Liter / <i>Litre</i>	0.005	38
8. Susu cair pabrik / <i>Preserved milk</i>	250 ml	0.045	202
9. Susu kental manis / <i>Sweet canned liquid milk</i>	397 Gram	0.069	574
10. Susu bubuk / <i>Canned powder milk</i>	Kg	0.021	1 646
11. Susu bubuk bayi / <i>Baby powder milk</i>	400 Gram	0.035	1 543
12. Keju / <i>Cheese</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.003	25
13. Hasil lain dari susu / <i>Milk product</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.007	56
F. SAYUR-SAYURAN / VEGETABLES			
1. Bayam / <i>Spinach</i>	Kg	0.069	357
2. Kangkung / <i>Swamp cabbage</i>	Kg	0.082	403
3. Kol/kubis / <i>Cabbage</i>	Kg	0.022	109
4. Sawi putih (Petsai) / <i>Chinese cabbage</i>	Kg	0.019	110
5. Sawi hijau / <i>Mustard greens</i>	Kg	0.032	179
6. Buncis / <i>Beans</i>	Kg	0.015	95
7. Kacang panjang / <i>String bean</i>	Kg	0.045	251
8. Tomat sayur / <i>Tomato</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.370	294
9. Wortel / <i>Carrot</i>	Kg	0.024	169
10. Mentimun / <i>Cucumber</i>	Kg	0.028	142
11. Daun ketela pohon / <i>Cassava leaf</i>	Kg	0.031	116
12. Terong / <i>Aubergine</i>	Kg	0.036	169
13. Tauge / <i>Bean sprout</i>	Kg	0.019	120
14. Labu / <i>Squash</i>	Kg	0.017	72
15. Jagung muda kecil / <i>Unripe corn</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.044	51
16. Sayur sop/cap cay / <i>Soup/stir-fried vegetables</i>	Bungkus / <i>Wrap</i>	0.186	390

TABEL A.2.1 (LANJUTAN / CONTINUED)
TABLE

Perkotaan / Urban

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
17. Sayur asam/lodeh / <i>Sour vegetable soup</i>	Bungkus / <i>Wrap</i>	0.140	281
18. Nangka muda / <i>Young jackfruit</i>	Kg	0.014	55
19. Pepaya muda / <i>Unripe papaya</i>	Kg	0.010	29
20. Jamur / <i>Mushroom</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.014	37
21. Petai / <i>Petai beans</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.015	37
22. Jengkol / <i>Stink beans</i>	Kg	0.010	96
23. Bawang merah / <i>Onion</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.434	1 167
24. Bawang putih / <i>Garlic</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.297	554
25. Cabe merah / <i>Chillies</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.306	764
26. Cabe hijau / <i>Green chili</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.044	89
27. Cabe rawit / <i>Cayenne pepper</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.226	551
28. Sayur dalam kaleng / <i>Canned vegetable</i>	Kg	0.000	1
29. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.018	99
G. KACANG-KACANGAN / LEGUMES			
1. Kacang tanah tanpa kulit / <i>Peanuts without shell</i>	Kg	0.003	44
2. Kacang tanah dengan kulit / <i>Peanuts with shell</i>	Kg	0.002	16
3. Kacang kedele / <i>Soybean</i>	Kg	0.000	3
4. Kacang hijau / <i>Greenbean</i>	Kg	0.002	38
5. Kacang mede / <i>Cashew</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.000	2
6. Kacang lainnya / <i>Other bean</i>	Kg	0.001	11
7. Tahu / <i>Tofu, soybean curd</i>	Kg	0.140	1 050
8. Tempe / <i>Fermented soybean cake</i>	Kg	0.140	1 148
9. Tauco / <i>Fermented soybean paste</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.006	10
10. Oncom / <i>Fermented Soya cake</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.015	14
11. Lainnya / <i>Others</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.001	2
H. BUAH-BUAHAN / FRUITS			
1. Jeruk / <i>Orange</i>	Kg	0.088	1 181
2. Mangga / <i>Mango</i>	Kg	0.008	107
3. Apel / <i>Apple</i>	Kg	0.021	482
4. Alpokat / <i>Avocado</i>	Kg	0.003	41
5. Rambutan / <i>Rambutan</i>	Kg	0.004	36
6. Duku / <i>Lanzon</i>	Kg	0.002	35
7. Durian / <i>Durian</i>	Kg	0.006	85
8. Salak / <i>Zalacca</i>	Kg	0.014	134
9. Nanas / <i>Pineapple</i>	Kg	0.004	23
10. Pisang ambon / <i>"Ambon" banana</i>	Kg	0.033	266
11. Pisang raja / <i>"Raja" banana</i>	Kg	0.014	111

TABEL A.2.1 (LANJUTAN / CONTINUED)
TABLE

Perkotaan / Urban

Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
12. Pisang lainnya / <i>Other banana</i>	Kg	0.053	340
13. Pepaya / <i>Papaya</i>	Kg	0.074	350
14. Jambu / <i>Rose-apple, guava</i>	Kg	0.007	50
15. Sawo / <i>Sapodilla</i>	Kg	0.004	27
16. Belimbing / <i>Carambola</i>	Kg	0.001	11
17. Kedondong / <i>Spanish plum</i>	Kg	0.001	3
18. Semangka / <i>Watermelon</i>	Kg	0.045	230
19. Melon / <i>Melon</i>	Kg	0.025	182
20. Nangka / <i>Jack fruit</i>	Kg	0.003	20
21. Tomat buah / <i>Tomato</i>	Kg	0.009	65
22. Buah dalam kaleng / <i>Canned fruit</i>	Kg	0.000	1
23. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.011	217
I. MINYAK DAN LEMAK / OIL AND FAT			
1. Minyak kelapa / <i>Coconut oil</i>	Liter / <i>Litre</i>	0.023	240
2. Minyak jagung / <i>Corn oil</i>	Liter / <i>Litre</i>	0.001	12
3. Minyak goreng lainnya / <i>Other frying oil</i>	Liter / <i>Litre</i>	0.179	2 071
4. Kelapa / <i>Coconut</i>	Butir / <i>Unit</i>	0.075	270
5. Margarin / <i>Margarine</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.013	38
6. Lainnya / <i>Others</i>	Liter / <i>Litre</i>	0.003	31
J. BAHAN MINUMAN / BEVERAGE STUFF		1.727	2 940
1. Gula pasir / <i>Cane sugar</i>	Ons / <i>Ounce</i>	1.162	1 430
2. Gula merah / <i>Brown sugar</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.084	110
3. T e h / <i>T e a</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.125	342
4. Kopi bubuk/biji / <i>Powdered/bean coffee</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.272	807
5. Coklat instan / <i>Instant cocoa</i>	150 Gram	0.003	20
6. Coklat bubuk / <i>Powdered cocoa</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.003	11
7. Sirup / <i>Syrup</i>	620 ml	0.008	116
8. Lainnya / <i>Others</i>	-	0.070	103
K. BUMBU-BUMBUAN / SPICES			
1. Garam / <i>Salt</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.238	114
2. Kemiri / <i>Candlenut</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.055	119
3. Ketumbar/jinten / <i>Coriander</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.041	85
4. Merica/lada / <i>Pepper</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.031	127
5. Asam / <i>Tamarind</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.062	95
6. Biji pala / <i>Nutmeg</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.003	8
7. Cengkeh / <i>Clove</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.001	2
8. Terasi/petis / <i>Fish paste</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.069	130

TABEL A.2.1 (LANJUTAN / CONTINUED)
TABLE

Perkotaan / Urban			
Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
9. Kecap / <i>Soya sauce</i>	140 ml	0.100	369
10. Penyedap masakan/vetsin / <i>Monosodium glutamate</i>	Gram	3.674	214
11. Sambal jadi/saus tomat / <i>Chili sauce/tomato sauce</i>	140 ml	0.024	100
12. Bumbu masak jadi/kemasan / <i>Spice</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.060	154
13. Bumbu dapur lainnya / <i>Other spice</i>	-	0.178	154
L. KONSUMSI LAINNYA / MISCELLANEOUS FOOD ITEM			
1. Mie instan / <i>Instant noodle</i>	80 Gram	0.917	1 449
2. Mie basah / <i>Wheat noodle</i>	Kg	0.001	8
3. Bihun / <i>Rice noodle</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.007	12
4. Makaroni/mie kering / <i>Macaroni</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.006	10
5. Kerupuk / <i>Crisps</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.109	203
6. Emping / <i>Fried chips</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.009	34
7. Bahan agar-agar / <i>Seaweed</i>	Bungkus (7 Gram)	0.011	28
8. Bubur bayi kemasan / <i>Porridge in package</i>	150 Gram	0.005	37
9. Lainnya / <i>Others</i>	-	0.005	11
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
<i>PREPARED FOOD AND BEVERAGES</i>			
1. Roti tawar / <i>Ordinary bread</i>	Bungkus Kecil / <i>Small p</i>	0.082	408
2. Roti manis/roti lainnya / <i>Other bread</i>	Potong / <i>Piece</i>	0.501	738
3. Kue kering/biskuit/semprong / <i>Cookies</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.179	513
4. Kue basah / <i>Boil or steam cake</i>	Buah / <i>Unit</i>	0.709	676
5. Makanan gorengan / <i>Fried food</i>	Potong / <i>Piece</i>	2.179	1 397
6. Bubur kacang hijau / <i>Porridge of mungbean</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.065	197
7. Gado-gado/ketoprak/pecel / <i>Kind of salad with peanuts sauce</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.166	868
8. Nasi campur/rames <i>A plate of rice accompanied by a mixture of dishes</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.980	8 209
9. Nasi goreng / <i>Fried rice</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.130	1 045
10. Nasi putih / <i>Rice</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.204	569
11. Lontong/ketupat sayur <i>Rice steamed in a banana leaf or coconut leaf</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.135	593
12. Soto/gule/sop/rawon/cincang / <i>Soup</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.145	1 025
13. Sate/tongseng / <i>Roasted meat on skewer</i>	Porsi (5 Tusuk)	0.092	542
14. Mie (bakso/rebus/goreng) <i>Noodle (with meatball/boiled/fried)</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.454	2 751
15. Mie instan / <i>Instant noodle</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.031	120
16. Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik <i>Snack for children</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.486	1 466

TABEL A.2.1 (LANJUTAN / CONTINUED)
TABLE

Perkotaan / Urban			
Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
17. Ikan (goreng, bakar, dan sebagainya) <i>Fish (fried, roasted, etc.)</i>	Potong / <i>Piece</i>	0.150	821
18. Ayam/daging (goreng, bakar, dan sebagainya) <i>Chicken/meat (fried, roasted, etc.)</i>	Potong / <i>Piece</i>	0.146	1 031
19. Makanan jadi lainnya / <i>Other prepared food</i>	-	0.706	1 964
Minuman Non Alkohol / Non Alcohol Drink			
20. Air kemasan / <i>Mineral water (bottle)</i>	600 ml	0.144	358
21. Air kemasan galon / <i>Mineral water (gallon)</i>	Galon / <i>Gallon</i>	0.225	1 629
22. Air teh kemasan / <i>Packed tea</i>	250 ml	0.147	255
23. Sari buah kemasan / <i>Packed juice</i>	200 ml	0.110	176
24. Minuman ringan mengandung CO2 (soda) / <i>CO2 drink</i>	250 ml	0.028	118
25. Minuman kesehatan/minuman berenergi / <i>Health drink</i>	100 ml	0.038	102
26. Minuman lainnya (kopi, susu, dan lain-lain) <i>Other drinks (coffee, milk, etc.)</i>	Gelas / <i>Glass</i>	0.755	1 418
27. Es krim / <i>Ice cream</i>	Mangkuk Kecil / <i>Small l</i>	0.081	258
28. Es lainnya / <i>Other ice</i>	Gelas 200 ml	0.455	757
Minuman yang Mengandung Alkohol / Alcoholic Beverages			
29. Bir / <i>Beer</i>	620 ml	0.001	27
30. Anggur / <i>Wine</i>	620 ml	0.000	2
31. Minuman keras lainnya / <i>Other alcoholic beverage</i>	620 ml	0.003	16
N. TEMBAKAU DAN SIRIH / TOBACCO AND BETEL			
1. Rokok kretek filter / <i>Clove filter cigarettes</i>	Bungkus / <i>Pack</i>	0.706	7 260
2. Rokok kretek tanpa filter / <i>Clove non filter cigarettes</i>	Bungkus / <i>Pack</i>	0.261	2 171
3. Rokok putih / <i>Cigarettes</i>	Bungkus / <i>Pack</i>	0.107	1 302
4. Tembakau / <i>Tobacco</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.008	39
5. Sirih/Pinang / <i>Betel/areca nut</i>	Bungkus / <i>Pack</i>	0.004	27
6. Lainnya / <i>Others</i>	-	0.012	12

TABEL A.2.2
TABLE

**RATA-RATA KONSUMSI DAN PENGELUARAN PER KAPITA SEMINGGU (RUPIAH)
MENURUT JENIS MAKANAN DI DAERAH PERDESAAN, SEPTEMBER 2013**
*WEEKLY AVERAGE CONSUMPTION AND EXPENDITURE PER CAPITA (RUPIAHS)
BY TYPE OF FOOD IN RURAL AREA, SEPTEMBER 2013*

Perdesaan / Rural

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PADI-PADIAN / CEREALS			
1. Beras / <i>Rice</i>	Kg	1.787	13 630
2. Beras ketan / <i>Glutinous rice</i>	Kg	0.003	24
3. Jagung basah dengan kulit / <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	0.007	37
4. Jagung pipilan/beras jagung / <i>Dry shelled corn/corn rice</i>	Kg	0.034	156
5. Tepung beras / <i>Rice meal</i>	Kg	0.006	47
6. Tepung jagung (maizena) / <i>Corn meal</i>	Kg	0.001	5
7. Tepung terigu / <i>Wheat flour</i>	Kg	0.024	184
8. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.001	5
B. UMBI-UMBIAN / TUBERS			
1. Ketela pohon/singkong / <i>Cassava</i>	Kg	0.095	266
2. Ketela rambat/ubi jalar / <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0.088	411
3. Sagu / <i>Sago flour</i>	Kg	0.014	80
4. Talas/keladi / <i>Taro</i>	Kg	0.011	70
5. Kentang / <i>Potatoes</i>	Kg	0.021	165
6. Gaplek / <i>Dried cassava</i>	Kg	0.007	14
7. Tepung gaplek (tiwul) / <i>Flour dried cassava</i>	Kg	0.007	20
8. Tepung ketela pohon (tapioka) / <i>Cassava flour</i>	Kg	0.001	7
9. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.003	17
C. I K A N / F I S H			
1) Ikan Segar / Fresh fish			
1. Ekor kuning / <i>Yellow tail/fusiliers</i>	Kg	0.007	127
2. Tongkol/tuna/cakalang / <i>Eastern tuna/skipjack tuna</i>	Kg	0.044	770
3. Tenggiri / <i>Mackerel</i>	Kg	0.002	44
4. Selar / <i>Trevallies</i>	Kg	0.011	196
5. Kembung / <i>Indian mackerel</i>	Kg	0.022	426
6. Teri / <i>Anchovies</i>	Kg	0.010	131
7. Bandeng / <i>Milk fish</i>	Kg	0.021	370
8. Gabus / <i>Snake head</i>	Kg	0.013	287
9. Mujair / <i>Mozambique tilapia</i>	Kg	0.022	409
10. Mas / <i>Common carp</i>	Kg	0.012	295
11. Lele / <i>Catfish</i>	Kg	0.015	263
12. Kakap / <i>Barramundi</i>	Kg	0.003	65
13. Baronang / <i>Rabbit Fish</i>	Kg	0.002	27
14. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.074	1 282

TABEL A.2.2 (LANJUTAN / CONTINUED)
TABLE

Perdesaan / Rural

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2) Udang dan Hewan Air Lainnya yang Segar / Fresh Shrimps			
1. Udang / <i>Shrimp</i>	Kg	0.007	199
2. Cumi-cumi/sotong / <i>Common squid/scuttle fish</i>	Kg	0.002	63
3. Ketam/kepiting/rajungan / <i>Mud crab/swim crab</i>	Kg	0.001	24
4. Kerang/siput / <i>Cockle/snail</i>	Kg	0.002	20
5. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.001	15
3) Ikan Diawetkan / Canned Fish			
1. Kembung (Peda) / <i>Indian mackerel</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.059	148
2. Tenggiri / <i>Mackerel</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.004	11
3. Tongkol/tuna/cakalang / <i>Eastern tuna/skipjack tuna</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.076	186
4. Teri / <i>Anchovies</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.110	443
5. Selar / <i>Trevallies</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.025	64
6. Sepat / <i>Snakeskin gourame</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.029	96
7. Bandeng / <i>Milk fishes</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.014	34
8. Gabus / <i>Snake head</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.004	18
9. Ikan dalam kaleng / <i>Canned fish</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.011	40
10. Lainnya / <i>Others</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.167	405
4) Udang dan Hewan Air Lainnya yang Diawetkan / Canned Shrimps			
1. Udang (ebi) / <i>Shrimps</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.006	18
2. Cumi-cumi/Sotong / <i>Common squids</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.002	9
3. Lainnya / <i>Others</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.014	30
D. D A G I N G / M E A T			
1) Daging Segar / Fresh Meat			
1. Daging sapi / <i>Beef</i>	Kg	0.002	178
2. Daging kerbau / <i>Buffalo meat</i>	Kg	0.000	22
3. Daging kambing / <i>Lamb meat</i>	Kg	0.000	19
4. Daging babi / <i>Pork</i>	Kg	0.006	216
5. Daging ayam ras / <i>Broiler meat</i>	Kg	0.042	1 187
6. Daging ayam kampung / <i>Local chicken meat</i>	Kg	0.009	314
7. Daging unggas lainnya / <i>Other poultry meat</i>	Kg	0.001	19
8. Daging lainnya / <i>Other meat</i>	Kg	0.001	24
2) Daging Diawetkan / Processed Meat			
1. Dendeng / <i>Dried beef</i>	Kg	0.000	2
2. Abon / <i>Shredded fried meat</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.001	6
3. Daging dalam kaleng / <i>Canned meat</i>	Kg	0.000	0
4. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.000	3

TABEL A.2.2 (LANJUTAN / CONTINUED)
TABLE

Perdesaan / Rural

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
3) Lainnya / Others			
1. Hati / <i>Liver</i>	Kg	0.001	21
2. Jeroan (selain hati) / <i>Innards excluding liver</i>	Kg	0.000	12
3. Tetelan / <i>Trimming</i>	Kg	0.000	13
4. Tulang / <i>Bone (untrimmed)</i>	Kg	0.000	12
5. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.000	7
E. TELUR DAN SUSU / EGGS AND MILK			
1. Telur ayam ras / <i>Broiler egg</i>	Kg	0.100	1 558
2. Telur ayam kampung / <i>Local chicken egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	0.054	98
3. Telur itik/itik manila / <i>Duck egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	0.039	65
4. Telur puyuh / <i>Quail egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	0.028	10
5. Telur lainnya / <i>Other egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	0.001	1
6. Telur asin / <i>Salted egg</i>	Butir / <i>Unit</i>	0.013	32
7. Susu murni / <i>Fresh milk</i>	Liter / <i>Litre</i>	0.000	3
8. Susu cair pabrik / <i>Preserved milk</i>	250 ml	0.011	44
9. Susu kental manis / <i>Sweet canned liquid milk</i>	397 Gram	0.049	412
10. Susu bubuk / <i>Canned powder milk</i>	Kg	0.006	409
11. Susu bubuk bayi / <i>Baby powder milk</i>	400 Gram	0.018	705
12. Keju / <i>Cheese</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.001	10
13. Hasil lain dari susu / <i>Milk product</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.002	13
F. SAYUR-SAYURAN / VEGETABLES			
1. Bayam / <i>Spinach</i>	Kg	0.063	311
2. Kangkung / <i>Swamp cabbage</i>	Kg	0.081	384
3. Kol/kubis / <i>Cabbage</i>	Kg	0.032	148
4. Sawi putih (Petsai) / <i>Chinese cabbage</i>	Kg	0.016	79
5. Sawi hijau / <i>Mustard greens</i>	Kg	0.027	136
6. Buncis / <i>Beans</i>	Kg	0.015	79
7. Kacang panjang / <i>String bean</i>	Kg	0.059	308
8. Tomat sayur / <i>Tomato</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.341	269
9. Wortel / <i>Carrot</i>	Kg	0.013	87
10. Mentimun / <i>Cucumber</i>	Kg	0.030	136
11. Daun ketela pohon / <i>Cassava leaf</i>	Kg	0.085	327
12. Terong / <i>Aubergine</i>	Kg	0.057	256
13. Tauge / <i>Bean sprout</i>	Kg	0.011	71
14. Labu / <i>Squash</i>	Kg	0.022	83
15. Jagung muda kecil / <i>Unripe corn</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.030	30
16. Sayur sop/cap cay / <i>Soup/stir-fried vegetables</i>	Bungkus / <i>Wrap</i>	0.124	195

TABEL A.2.2 (LANJUTAN / CONTINUED)
TABLE

Perdesaan / Rural

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
17. Sayur asam/lodeh / <i>Sour vegetable soup</i>	Bungkus / <i>Wrap</i>	0.083	128
18. Nangka muda / <i>Young jackfruit</i>	Kg	0.023	79
19. Pepaya muda / <i>Unripe papaya</i>	Kg	0.028	70
20. Jamur / <i>Mushroom</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.006	15
21. Petai / <i>Petai beans</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.016	28
22. Jengkol / <i>Stink beans</i>	Kg	0.010	91
23. Bawang merah / <i>Onion</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.431	1 257
24. Bawang putih / <i>Garlic</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.277	529
25. Cabe merah / <i>Chillies</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.249	653
26. Cabe hijau / <i>Green chili</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.032	66
27. Cabe rawit / <i>Cayenne pepper</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.282	682
28. Sayur dalam kaleng / <i>Canned vegetable</i>	Kg	0.001	3
29. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.048	229
G. KACANG-KACANGAN / LEGUMES			
1. Kacang tanah tanpa kulit / <i>Peanuts without shell</i>	Kg	0.004	47
2. Kacang tanah dengan kulit / <i>Peanuts with shell</i>	Kg	0.003	27
3. Kacang kedele / <i>Soybean</i>	Kg	0.001	5
4. Kacang hijau / <i>Greenbean</i>	Kg	0.002	32
5. Kacang mede / <i>Cashew</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.000	1
6. Kacang lainnya / <i>Other bean</i>	Kg	0.002	18
7. Tahu / <i>Tofu, soybean curd</i>	Kg	0.108	831
8. Tempe / <i>Fermented soybean cake</i>	Kg	0.113	967
9. Tauco / <i>Fermented soybean paste</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.003	6
10. Oncom / <i>Fermented Soya cake</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.008	8
11. Lainnya / <i>Others</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.003	3
H. BUAH-BUAHAN / FRUITS			
1. Jeruk / <i>Orange</i>	Kg	0.054	637
2. Mangga / <i>Mango</i>	Kg	0.004	47
3. Apel / <i>Apple</i>	Kg	0.007	146
4. Alpokat / <i>Avocado</i>	Kg	0.002	13
5. Rambutan / <i>Rambutan</i>	Kg	0.007	54
6. Duku / <i>Lanzon</i>	Kg	0.002	22
7. Durian / <i>Durian</i>	Kg	0.010	92
8. Salak / <i>Zalacca</i>	Kg	0.014	116
9. Nanas / <i>Pineapple</i>	Kg	0.004	19
10. Pisang ambon / <i>"Ambon" banana</i>	Kg	0.020	114
11. Pisang raja / <i>"Raja" banana</i>	Kg	0.023	129

TABEL A.2.2 (LANJUTAN / CONTINUED)
TABLE

Perdesaan / Rural

Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
12. Pisang lainnya / <i>Other banana</i>	Kg	0.089	411
13. Pepaya / <i>Papaya</i>	Kg	0.036	133
14. Jambu / <i>Rose-apple, guava</i>	Kg	0.008	32
15. Sawo / <i>Sapodilla</i>	Kg	0.004	25
16. Belimbing / <i>Carambola</i>	Kg	0.001	4
17. Kedondong / <i>Spanish plum</i>	Kg	0.001	4
18. Semangka / <i>Watermelon</i>	Kg	0.034	145
19. Melon / <i>Melon</i>	Kg	0.005	34
20. Nangka / <i>Jack fruit</i>	Kg	0.004	21
21. Tomat buah / <i>Tomato</i>	Kg	0.009	62
22. Buah dalam kaleng / <i>Canned fruit</i>	Kg	0.000	0
23. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.009	88
I. MINYAK DAN LEMAK / OIL AND FAT			
1. Minyak kelapa / <i>Coconut oil</i>	Liter / <i>Litre</i>	0.025	287
2. Minyak jagung / <i>Corn oil</i>	Liter / <i>Litre</i>	0.001	8
3. Minyak goreng lainnya / <i>Other frying oil</i>	Liter / <i>Litre</i>	0.172	2 004
4. Kelapa / <i>Coconut</i>	Butir / <i>Unit</i>	0.154	406
5. Margarin / <i>Margarine</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.003	7
6. Lainnya / <i>Others</i>	Liter / <i>Litre</i>	0.002	23
J. BAHAN MINUMAN / BEVERAGE STUFF		1.935	3 073
1. Gula pasir / <i>Cane sugar</i>	Ons / <i>Ounce</i>	1.394	1 730
2. Gula merah / <i>Brown sugar</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.112	140
3. Teh / <i>Tea</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.111	315
4. Kopi bubuk/biji / <i>Powdered/bean coffee</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.263	776
5. Coklat instan / <i>Instant cocoa</i>	150 Gram	0.002	9
6. Coklat bubuk / <i>Powdered cocoa</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.001	2
7. Sirup / <i>Syrup</i>	620 ml	0.003	34
8. Lainnya / <i>Others</i>	-	0.049	66
K. BUMBU-BUMBUAN / SPICES			
1. Garam / <i>Salt</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.305	163
2. Kemiri / <i>Candlenut</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.050	115
3. Ketumbar/jinten / <i>Coriander</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.034	78
4. Merica/lada / <i>Pepper</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.024	106
5. Asam / <i>Tamarind</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.081	131
6. Biji pala / <i>Nutmeg</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.002	4
7. Cengkeh / <i>Clove</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.001	2
8. Terasi/petis / <i>Fish paste</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.075	146

TABEL A.2.2 (LANJUTAN / CONTINUED)
TABLE

Perdesaan / Rural

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
9. Kecap / <i>Soya sauce</i>	140 ml	0.076	277
10. Penyedap masakan/vetsin / <i>Monosodium glutamate</i>	Gram	4.351	247
11. Sambal jadi/saus tomat / <i>Chili sauce/tomato sauce</i>	140 ml	0.007	30
12. Bumbu masak jadi/kemasan / <i>Spice</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.036	90
13. Bumbu dapur lainnya / <i>Other spice</i>	-	0.203	178
L. KONSUMSI LAINNYA / MISCELLANEOUS FOOD ITEM			
1. Mie instan / <i>Instant noodle</i>	80 Gram	0.764	1 264
2. Mie basah / <i>Wheat noodle</i>	Kg	0.001	4
3. Bihun / <i>Rice noodle</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.004	5
4. Makaroni/mie kering / <i>Macaroni</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.006	7
5. Kerupuk / <i>Crisps</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.082	132
6. Emping / <i>Fried chips</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.003	10
7. Bahan agar-agar / <i>Seaweed</i>	Bungkus (7 Gram)	0.003	7
8. Bubur bayi kemasan / <i>Porridge in package</i>	150 Gram	0.004	28
9. Lainnya / <i>Others</i>	-	0.002	3
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
<i>PREPARED FOOD AND BEVERAGES</i>			
1. Roti tawar / <i>Ordinary bread</i>	Bungkus Kecil / <i>Small pack</i>	0.044	95
2. Roti manis/roti lainnya / <i>Other bread</i>	Potong / <i>Piece</i>	0.426	411
3. Kue kering/biskuit/semprong / <i>Cookies</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.136	308
4. Kue basah / <i>Boil or steam cake</i>	Buah / <i>Unit</i>	0.615	466
5. Makanan gorengan / <i>Fried food</i>	Potong / <i>Piece</i>	1.769	1 052
6. Bubur kacang hijau / <i>Porridge of mungbean</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.030	59
7. Gado-gado/ketoprak/pecel / <i>Kind of salad with peanuts sauce</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.088	303
8. Nasi campur/rames <i>A plate of rice accompanied by a mixture of dishes</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.434	2 846
9. Nasi goreng / <i>Fried rice</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.044	260
10. Nasi putih / <i>Rice</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.094	229
11. Lontong/ketupat sayur <i>Rice steamed in a banana leaf or coconut leaf</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.086	273
12. Soto/gule/sop/rawon/cincang / <i>Soup</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.051	250
13. Sate/tongseng / <i>Roasted meat on skewer</i>	Porsi (5 Tusuk)	0.035	174
14. Mie (bakso/rebus/goreng) <i>Noodle (with meatball/boiled/fried)</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.238	1 257
15. Mie instan / <i>Instant noodle</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.019	58
16. Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik <i>Snack for children</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.471	1 367

TABEL A.2.2 (LANJUTAN / CONTINUED)
TABLE

Perdesaan / Rural

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
17. Ikan (goreng, bakar, dan sebagainya) <i>Fish (fried, roasted, etc.)</i>	Potong / <i>Piece</i>	0.061	223
18. Ayam/daging (goreng, bakar, dan sebagainya) <i>Chicken/meat (fried, roasted, etc.)</i>	Potong / <i>Piece</i>	0.039	220
19. Makanan jadi lainnya / <i>Other prepared food</i>	-	0.607	855
Minuman Non Alkohol / Non Alcohol Drink			
20. Air kemasan / <i>Mineral water (bottle)</i>	600 ml	0.035	76
21. Air kemasan galon / <i>Mineral water (gallon)</i>	Galon / <i>Gallon</i>	0.066	378
22. Air teh kemasan / <i>Packed tea</i>	250 ml	0.094	112
23. Sari buah kemasan / <i>Packed juice</i>	200 ml	0.109	122
24. Minuman ringan mengandung CO ₂ (soda) / <i>CO₂ drink</i>	250 ml	0.011	34
25. Minuman kesehatan/minuman berenergi / <i>Health drink</i>	100 ml	0.026	50
26. Minuman lainnya (kopi, susu, dan lain-lain) <i>Other drinks (coffee, milk, etc.)</i>	Gelas / <i>Glass</i>	0.554	875
27. Es krim / <i>Ice cream</i>	Mangkuk Kecil / <i>Small bowl</i>	0.039	83
28. Es lainnya / <i>Other ice</i>	Gelas 200 ml	0.382	431
Minuman yang Mengandung Alkohol / Alcoholic Beverages			
29. Bir / <i>Beer</i>	620 ml	0.001	25
30. Anggur / <i>Wine</i>	620 ml	0.000	3
31. Minuman keras lainnya / <i>Other alcoholic beverage</i>	620 ml	0.015	67
N. TEMBAKAU DAN SIRIH / TOBACCO AND BETEL			
1. Rokok kretek filter / <i>Clove filter cigarettes</i>	Bungkus / <i>Pack</i>	0.691	6 218
2. Rokok kretek tanpa filter / <i>Clove non filter cigarettes</i>	Bungkus / <i>Pack</i>	0.363	2 612
3. Rokok putih / <i>Cigarettes</i>	Bungkus / <i>Pack</i>	0.069	678
4. Tembakau / <i>Tobacco</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.041	240
5. Sirih/Pinang / <i>Betel/areca nut</i>	Bungkus / <i>Pack</i>	0.024	107
6. Lainnya / <i>Others</i>	-	0.065	81

TABEL A.2.3
TABLE

**RATA-RATA KONSUMSI DAN PENGELUARAN PER KAPITA SEMINGGU (RUPIAH)
MENURUT JENIS MAKANAN DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL, SEPTEMBER 2013**
*WEEKLY AVERAGE CONSUMPTION AND EXPENDITURE PER CAPITA (RUPIAHS)
BY TYPE OF FOOD AND URBAN RURAL CLASSIFICATION, SEPTEMBER 2013*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PADI-PADIAN / CEREALS			
1. Beras / <i>Rice</i>	Kg	1.632	12 495
2. Beras ketan / <i>Glutinous rice</i>	Kg	0.002	19
3. Jagung basah dengan kulit / <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	0.008	46
4. Jagung pipilan/beras jagung / <i>Dry shelled corn/corn rice</i>	Kg	0.019	88
5. Tepung beras / <i>Rice meal</i>	Kg	0.005	41
6. Tepung jagung (maizena) / <i>Corn meal</i>	Kg	0.001	5
7. Tepung terigu / <i>Wheat flour</i>	Kg	0.023	184
8. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.001	5
B. UMBI-UMBIAN / TUBERS			
1. Ketela pohon/singkong / <i>Cassava</i>	Kg	0.070	197
2. Ketela rambat/ubi jalar / <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0.055	245
3. Sagu / <i>Sago flour</i>	Kg	0.008	48
4. Talas/keladi / <i>Taro</i>	Kg	0.007	46
5. Kentang / <i>Potatoes</i>	Kg	0.027	235
6. Gapek / <i>Dried cassava</i>	Kg	0.004	8
7. Tepung gapek (tiwul) / <i>Dried cassava flour</i>	Kg	0.004	11
8. Tepung ketela pohon (tapioka) / <i>Cassava flour</i>	Kg	0.001	5
9. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.002	11
C. I K A N / F I S H			
1) Ikan Segar / Fresh fish			
1. Ekor kuning / <i>Yellow tail/fusiliers</i>	Kg	0.007	144
2. Tongkol/tuna/cakalang / <i>Eastern tuna/skipjack tuna</i>	Kg	0.040	758
3. Tenggiri / <i>Mackerel</i>	Kg	0.003	69
4. Selar / <i>Trevallies</i>	Kg	0.011	203
5. Kembung / <i>Indian mackerel</i>	Kg	0.028	571
6. Teri / <i>Anchovies</i>	Kg	0.009	123
7. Bandeng / <i>Milk fish</i>	Kg	0.022	407
8. Gabus / <i>Snake head</i>	Kg	0.009	211
9. Mujair / <i>Mozambique tilapia</i>	Kg	0.024	445
10. Mas / <i>Common carp</i>	Kg	0.015	363
11. Lele / <i>Catfish</i>	Kg	0.021	373
12. Kakap / <i>Barramundi</i>	Kg	0.004	106
13. Baronang / <i>Rabbit Fish</i>	Kg	0.001	27
14. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.061	1 142

TABEL A.2.3 (LANJUTAN / CONTINUED)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2) Udang dan Hewan Air Lainnya yang Segar / Fresh Shrimps			
1. Udang / <i>Shrimp</i>	Kg	0.010	366
2. Cumi-cumi/sotong / <i>Common squid/scuttle fish</i>	Kg	0.004	136
3. Ketam/kepiting/rajungan / <i>Mud crab/swim crab</i>	Kg	0.001	27
4. Kerang/siput / <i>Cockle/snail</i>	Kg	0.002	22
5. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.001	12
3) Ikan Diawetkan / Canned Fish			
1. Kembung (Peda) / <i>Indian mackerel</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.049	127
2. Tenggiri / <i>Mackerel</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.004	13
3. Tongkol/tuna/cakalang / <i>Eastern tuna/skipjack tuna</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.071	180
4. Teri / <i>Anchovies</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.098	417
5. Selar / <i>Trevallies</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.019	49
6. Sepat / <i>Snakeskin gourame</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.029	97
7. Bandeng / <i>Milk fishes</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.016	41
8. Gabus / <i>Snake head</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.005	27
9. Ikan dalam kaleng / <i>Canned fish</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.010	40
10. Lainnya / <i>Others</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.121	303
4) Udang dan Hewan Air Lainnya yang Diawetkan / Canned Shrimps			
1. Udang (ebi) / <i>Shrimps</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.005	16
2. Cumi-cumi/Sotong / <i>Common squids</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.005	26
3. Lainnya / <i>Others</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.011	25
D. D A G I N G / M E A T			
1) Daging Segar / Fresh Meat			
1. Daging sapi / <i>Beef</i>	Kg	0.005	466
2. Daging kerbau / <i>Buffalo meat</i>	Kg	0.000	20
3. Daging kambing / <i>Lamb meat</i>	Kg	0.000	20
4. Daging babi / <i>Pork</i>	Kg	0.004	155
5. Daging ayam ras / <i>Broiler meat</i>	Kg	0.067	1 915
6. Daging ayam kampung / <i>Local chicken meat</i>	Kg	0.008	277
7. Daging unggas lainnya / <i>Other poultry meat</i>	Kg	0.001	18
8. Daging lainnya / <i>Other meat</i>	Kg	0.001	26
2) Daging Diawetkan / Processed Meat			
1. Dendeng / <i>Dried beef</i>	Kg	0.000	6
2. Abon / <i>Shredded fried meat</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.002	18
3. Daging dalam kaleng / <i>Canned meat</i>	Kg	0.000	2
4. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.001	34

TABEL A.2.3 (LANJUTAN / CONTINUED)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
3) Lainnya / Others			
1. Hati / Liver	Kg	0.002	50
2. Jeroan (selain hati) / Innards excluding liver	Kg	0.001	19
3. Tetelan / Trimming	Kg	0.001	37
4. Tulang / Bone (untrimmed)	Kg	0.001	25
5. Lainnya / Others	Kg	0.001	19
E. TELUR DAN SUSU / EGGS AND MILK			
1. Telur ayam ras / Broiler egg	Kg	0.119	1 860
2. Telur ayam kampung / Local chicken egg	Butir / Unit	0.050	94
3. Telur itik/itik manila / Duck egg	Butir / Unit	0.031	53
4. Telur puyuh / Quail egg	Butir / Unit	0.064	24
5. Telur lainnya / Other egg	Butir / Unit	0.003	4
6. Telur asin / Salted egg	Butir / Unit	0.020	48
7. Susu murni / Fresh milk	Liter / Litre	0.003	20
8. Susu cair pabrik / Preserved milk	250 ml	0.028	123
9. Susu kental manis / Sweet canned liquid milk	397 Gram	0.059	493
10. Susu bubuk / Canned powder milk	Kg	0.014	1 029
11. Susu bubuk bayi / Baby powder milk	400 Gram	0.027	1 125
12. Keju / Cheese	Ons / Ounce	0.002	17
13. Hasil lain dari susu / Milk product	Ons / Ounce	0.005	35
F. SAYUR-SAYURAN / VEGETABLES			
1. Bayam / Spinach	Kg	0.066	334
2. Kangkung / Swamp cabbage	Kg	0.081	394
3. Kol/kubis / Cabbage	Kg	0.027	128
4. Sawi putih (Petsai) / Chinese cabbage	Kg	0.017	94
5. Sawi hijau / Mustard greens	Kg	0.030	158
6. Buncis / Beans	Kg	0.015	87
7. Kacang panjang / String bean	Kg	0.052	280
8. Tomat sayur / Tomato	Ons / Ounce	0.355	282
9. Wortel / Carrot	Kg	0.019	129
10. Mentimun / Cucumber	Kg	0.029	139
11. Daun ketela pohon / Cassava leaf	Kg	0.058	221
12. Terong / Aubergine	Kg	0.047	212
13. Tauge / Bean sprout	Kg	0.015	96
14. Labu / Squash	Kg	0.019	77
15. Jagung muda kecil / Unripe corn	Ons / Ounce	0.037	41
16. Sayur sop/cap cay / Soup/stir-fried vegetables	Bungkus / Wrap	0.155	293

TABEL A.2.3 (LANJUTAN / CONTINUED)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
17. Sayur asam/lodeh / <i>Sour vegetable soup</i>	Bungkus / <i>Wrap</i>	0.112	205
18. Nangka muda / <i>Young jackfruit</i>	Kg	0.019	67
19. Pepaya muda / <i>Unripe papaya</i>	Kg	0.019	49
20. Jamur / <i>Mushroom</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.010	26
21. Petai / <i>Petai beans</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.015	33
22. Jengkol / <i>Stink beans</i>	Kg	0.010	94
23. Bawang merah / <i>Onion</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.433	1 212
24. Bawang putih / <i>Garlic</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.287	542
25. Cabe merah / <i>Chillies</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.277	708
26. Cabe hijau / <i>Green chili</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.038	78
27. Cabe rawit / <i>Cayenne pepper</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.254	616
28. Sayur dalam kaleng / <i>Canned vegetable</i>	Kg	0.001	2
29. Lainnya / <i>Others</i>	Kg	0.033	164
G. KACANG-KACANGAN / LEGUMES			
1. Kacang tanah tanpa kulit / <i>Peanuts without shell</i>	Kg	0.004	45
2. Kacang tanah dengan kulit / <i>Peanuts with shell</i>	Kg	0.003	22
3. Kacang kedele / <i>Soybean</i>	Kg	0.000	4
4. Kacang hijau / <i>Greenbean</i>	Kg	0.002	35
5. Kacang mede / <i>Cashew</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.000	2
6. Kacang lainnya / <i>Other bean</i>	Kg	0.002	15
7. Tahu / <i>Tofu, soybean curd</i>	Kg	0.124	940
8. Tempe / <i>Fermented soybean cake</i>	Kg	0.126	1 058
9. Tauco / <i>Fermented soybean paste</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.004	8
10. Oncom / <i>Fermented Soya cake</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.012	11
11. Lainnya / <i>Others</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.002	3
H. BUAH-BUAHAN / FRUITS			
1. Jeruk / <i>Orange</i>	Kg	0.071	909
2. Mangga / <i>Mango</i>	Kg	0.006	77
3. Apel / <i>Apple</i>	Kg	0.014	314
4. Alpokat / <i>Avocado</i>	Kg	0.003	27
5. Rambutan / <i>Rambutan</i>	Kg	0.006	45
6. Duku / <i>Lanzon</i>	Kg	0.002	29
7. Durian / <i>Durian</i>	Kg	0.008	89
8. Salak / <i>Zalacca</i>	Kg	0.014	125
9. Nanas / <i>Pineapple</i>	Kg	0.004	21
10. Pisang ambon / <i>"Ambon" banana</i>	Kg	0.026	190
11. Pisang raja / <i>"Raja" banana</i>	Kg	0.019	120

TABEL A.2.3 (LANJUTAN / CONTINUED)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Jenis Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	Banyaknya Quantity	Nilai (Rp) Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
12. Pisang lainnya / Other banana	Kg	0.071	375
13. Pepaya / Papaya	Kg	0.055	242
14. Jambu / Rose-apple, guava	Kg	0.008	41
15. Sawo / Sapodilla	Kg	0.004	26
16. Belimbing / Carambola	Kg	0.001	8
17. Kedondong / Spanish plum	Kg	0.001	3
18. Semangka / Watermelon	Kg	0.039	187
19. Melon / Melon	Kg	0.015	108
20. Nangka / Jack fruit	Kg	0.004	20
21. Tomat buah / Tomato	Kg	0.009	64
22. Buah dalam kaleng / Canned fruit	Kg	0.000	1
23. Lainnya / Others	Kg	0.010	153
I. MINYAK DAN LEMAK / OIL AND FAT			
1. Minyak kelapa / Coconut oil	Liter / Litter	0.024	263
2. Minyak jagung / Corn oil	Liter / Litter	0.001	10
3. Minyak goreng lainnya / Other frying oil	Liter / Litter	0.176	2 038
4. Kelapa / Coconut	Butir / Unit	0.114	338
5. Margarin / Margarine	Ons / Ounce	0.008	22
6. Lainnya / Others	Liter / Litter	0.003	27
J. BAHAN MINUMAN / BEVERAGE STUFF		1.831	3 006
1. Gula pasir / Cane sugar	Ons / Ounce	1.278	1 580
2. Gula merah / Brown sugar	Ons / Ounce	0.098	125
3. Teh / Tea	Ons / Ounce	0.118	329
4. Kopi bubuk/biji / Powdered/bean coffee	Ons / Ounce	0.267	791
5. Coklat instan / Instant cocoa	150 Gram	0.003	14
6. Coklat bubuk / Powdered cocoa	Ons / Ounce	0.002	7
7. Sirup / Syrup	620 ml	0.005	75
8. Lainnya / Others	-	0.060	85
K. BUMBU-BUMBUAN / SPICES			
1. Garam / Salt	Ons / Ounce	0.271	138
2. Kemiri / Candlenut	Ons / Ounce	0.052	117
3. Ketumbar/jinten / Coriander	Ons / Ounce	0.038	81
4. Merica/lada / Pepper	Ons / Ounce	0.028	116
5. Asam / Tamarind	Ons / Ounce	0.072	113
6. Biji pala / Nutmeg	Ons / Ounce	0.003	6
7. Cengkeh / Clove	Ons / Ounce	0.001	2
8. Terasi/petis / Fish paste	Ons / Ounce	0.072	138

TABEL A.2.3 (LANJUTAN / CONTINUED)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
9. Kecap / <i>Soya sauce</i>	140 ml	0.088	323
10. Penyedap masakan/vetsin / <i>Monosodium glutamate</i>	Gram	4.012	231
11. Sambal jadi/saus tomat / <i>Chili sauce/tomato sauce</i>	140 ml	0.015	65
12. Bumbu masak jadi/kemasan / <i>Spice</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.048	122
13. Bumbu dapur lainnya / <i>Other spice</i>	-	0.191	166
L. KONSUMSI LAINNYA / MISCELLANEOUS FOOD ITEM			
1. Mie instan / <i>Instant noodle</i>	80 Gram	0.841	1 357
2. Mie basah / <i>Wheat noodle</i>	Kg	0.001	6
3. Bihun / <i>Rice noodle</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.005	9
4. Makaroni/mie kering / <i>Macaroni</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.006	8
5. Kerupuk / <i>Crisps</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.095	168
6. Emping / <i>Fried chips</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.006	22
7. Bahan agar-agar / <i>Seaweed</i>	Bungkus (7 Gram)	0.007	18
8. Bubur bayi kemasan / <i>Porridge in package</i>	150 Gram	0.004	33
9. Lainnya / <i>Others</i>	-	0.004	7
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
<i>PREPARED FOOD AND BEVERAGES</i>			
1. Roti tawar / <i>Ordinary bread</i>	Bungkus Kecil / <i>Small p</i>	0.063	252
2. Roti manis/roti lainnya / <i>Other bread</i>	Potong / <i>Piece</i>	0.464	575
3. Kue kering/biskuit/semprong / <i>Cookies</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.158	411
4. Kue basah / <i>Boil or steam cake</i>	Buah / <i>Unit</i>	0.662	571
5. Makanan gorengan / <i>Fried food</i>	Potong / <i>Piece</i>	1.974	1 225
6. Bubur kacang hijau / <i>Porridge of mungbean</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.048	128
7. Gado-gado/ketoprak/pecel / <i>Kind of salad with peanuts sauce</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.127	586
8. Nasi campur/rames <i>A plate of rice accompanied by a mixture of dishes</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.708	5 533
9. Nasi goreng / <i>Fried rice</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.087	653
10. Nasi putih / <i>Rice</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.149	399
11. Lontong/ketupat sayur <i>Rice steamed in a banana leaf or coconut leaf</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.110	433
12. Soto/gule/sop/rawon/cincang / <i>Soup</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.098	638
13. Sate/tongseng / <i>Roasted meat on skewer</i>	Porsi (5 Tusuk)	0.064	358
14. Mie (bakso/rebus/goreng) <i>Noodle (with meatball/boiled/fried)</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.346	2 005
15. Mie instan / <i>Instant noodle</i>	Porsi / <i>Portion</i>	0.025	89
16. Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik <i>Snack for children</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.479	1 417

TABEL A.2.3 (LANJUTAN / CONTINUED)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Jenis Makanan <i>Food Items</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
17. Ikan (goreng, bakar, dan sebagainya) <i>Fish (fried, roasted, etc.)</i>	Potong / <i>Piece</i>	0.105	522
18. Ayam/daging (goreng, bakar, dan sebagainya) <i>Chicken/meat (fried, roasted, etc.)</i>	Potong / <i>Piece</i>	0.092	626
19. Makanan jadi lainnya / <i>Other prepared food</i>	-	0.657	1 411
Minuman Non Alkohol / Non Alcohol Drink			
20. Air kemasan / <i>Mineral water (bottle)</i>	600 ml	0.090	217
21. Air kemasan galon / <i>Mineral water (gallon)</i>	Galon / <i>Gallon</i>	0.146	1 005
22. Air teh kemasan / <i>Packed tea</i>	250 ml	0.121	184
23. Sari buah kemasan / <i>Packed juice</i>	200 ml	0.109	149
24. Minuman ringan mengandung CO ₂ (soda) / <i>CO₂ drink</i>	250 ml	0.020	77
25. Minuman kesehatan/minuman berenergi / <i>Health drink</i>	100 ml	0.032	76
26. Minuman lainnya (kopi, susu, dan lain-lain) <i>Other drinks (coffee, milk, etc.)</i>	Gelas / <i>Glass</i>	0.655	1 147
27. Es krim / <i>Ice cream</i>	Mangkuk kecil / <i>Small t</i>	0.060	171
28. Es lainnya / <i>Other ice</i>	Gelas 200 ml	0.419	594
Minuman yang Mengandung Alkohol / Alcoholic Beverages			
29. Bir / <i>Beer</i>	620 ml	0.001	26
30. Anggur / <i>Wine</i>	620 ml	0.000	3
31. Minuman keras lainnya / <i>Other alcoholic beverage</i>	620 ml	0.009	42
N. TEMBAKAU DAN SIRIH / TOBACCO AND BETEL			
1. Rokok kretek filter / <i>Clove filter cigarettes</i>	Bungkus / <i>Pack</i>	0.698	6 740
2. Rokok kretek tanpa filter / <i>Clove non filter cigarettes</i>	Bungkus / <i>Pack</i>	0.312	2 391
3. Rokok putih / <i>Cigarettes</i>	Bungkus / <i>Pack</i>	0.088	991
4. Tembakau / <i>Tobacco</i>	Ons / <i>Ounce</i>	0.024	139
5. Sirih/Pinang / <i>Betel/areca nut</i>	Bungkus / <i>Pack</i>	0.014	67
6. Lainnya / <i>Others</i>	-	0.038	46

TABEL
TABLE

A.3

**RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN (RUPIAH) MENURUT
JENIS BARANG BUKAN MAKANAN DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL, SEPTEMBER 2013**
*MONTHLY AVERAGE EXPENDITURE PER CAPITA (RUPIAHS) BY
TYPE OF NON FOOD AND URBAN-RURAL CLASSIFICATION, SEPTEMBER 2013*

Jenis Bukan Makanan <i>Non Food Items</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA <i>HOUSING AND HOUSEHOLD FACILITIES</i>			
1. Perkiraan sewa rumah sendiri / <i>Imputed house rent</i>	94 877	39 664	67 324
2. Kontrak rumah / <i>House contract</i>	7 009	335	3 678
3. Sewa rumah / <i>House rent</i>	7 822	278	4 057
4. Rumah dinas dan lainnya / <i>Official rent and others</i>	1 876	875	1 376
5. Ongkos pemeliharaan rumah / <i>House maintenance cost</i>	9 444	5 866	7 658
6. Listrik / <i>Electricity</i>	25 784	10 797	18 305
7. Air (PAM/pikulan) / <i>Water</i>	5 142	913	3 032
8. LPG / <i>Liquefied Pressure Gas</i>	9 054	4 922	6 992
9. Gas kota / <i>City gas</i>	63	16	40
10. Minyak tanah / <i>Kerosene</i>	1 704	1 765	1 734
11. Generator / <i>Generator</i>			
(a) Bahan bakar (bensin, solar, minyak tanah) <i>Fuel (gasoline, diesel oil, kerosene)</i>	89	731	409
(b) Minyak pelumas / <i>Lubricant</i>	19	67	43
(c) Pemeliharaan dan Perbaikan / <i>Maintenance/service</i>	7	33	20
12. Arang, batu bara, briket / <i>Charcoal, coal</i>	18	98	58
13. Kayu bakar dan bahan bakar lain / <i>Firewood and other fuel</i>	1 347	7 153	4 244
14. Lainnya (batu baterai, aki, korek api, obat nyamuk, dll.) <i>Others (battery, accu, matches, mosquito repellent, etc.)</i>	3 545	2 345	2 946
Pos dan telekomunikasi / <i>Post and telecommunication</i>			
15. Rekening telepon rumah / <i>Phone bill (home)</i>	2 219	206	1 215
16. Pulsa HP, No perdana / <i>Mobile phone bill</i>	23 298	9 593	16 459
17. Kartu telepon/telepon umum/wartel <i>Phone card/public phone/phone shop</i>	453	149	302
18. Benda pos (wesel, materai, perangko, dll.) / <i>Post stuff (stamp, etc.)</i>	41	10	25
19. Lainnya (warnet, internet) / <i>Others (internet)</i>	3 214	467	1 843
B. ANEKA BARANG DAN JASA / <i>GOODS AND SERVICES</i>			
1. Sabun mandi, pasta gigi, dan sampo <i>Toilet soap, toothpaste, and shampoo</i>	7 895	5 171	6 536
2. Barang kecantikan (parfume) / <i>Cosmetic articles (perfume)</i>	6 884	3 230	5 060
3. Perawatan kulit, muka, rambut, dan sebagainya <i>Care of skin, face, hair, etc.</i>	3 178	1 453	2 317
4. Sabun cuci / <i>Laundry soap</i>	4 965	3 996	4 481
5. Bahan pemeliharaan pakaian / <i>Clothes maintenance material</i>	1 550	551	1 052
6. Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat tulis <i>Newspapers, magazine, books, and stationeries</i>	983	94	539

TABEL A.3 (LANJUTAN / CONTINUED)
TABLE

Jenis Bukan Makanan <i>Non Food Items</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7. Barang lainnya (tissue, pamper, tusuk sate, dan lain-lain) <i>Other stuffs (tissue, baby diaper, satai stick, etc.)</i>	1 779	400	1 091
8. Kesehatan / <i>Health</i>			
(a) Rumah Sakit Pemerintah / <i>Public Hospital</i>	6 036	2 670	4 356
(b) Rumah Sakit Swasta / <i>Private Hospital</i>	9 913	3 180	6 553
(c) Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu <i>Public Health Center/Sub ordinary Public Health Center</i>	514	542	528
(d) Praktek Dokter/Poliklinik / <i>Medical Doctor</i>	2 925	1 546	2 237
(e) Praktek petugas kesehatan / <i>Paramedical</i>	1 006	1 279	1 142
(f) Praktek pengobatan tradisional / <i>Traditional treatment</i>	460	216	338
(g) Dukun penolong persalinan / <i>Traditional birth attendant</i>	39	100	69
(h) Beli obat dengan resep dari tenaga kesehatan <i>Take medicine with recipe</i>	2 145	622	1 385
(i) Berobat sendiri/beli obat tanpa resep dokter <i>Self treatment/take medicine without recipe</i>	1 263	803	1 033
(j) Obat tradisional/jamu / <i>Purchasing traditional medicine</i>	365	270	317
(k) Pembelian kacamata, kaki/tangan palsu, dan kursi roda <i>Purchasing glasses, hand/leg artificial, and wheel chair</i>	81	15	48
9. Biaya Pelayanan Pencegahan / <i>Health Preventive Cost</i>			
(a) Biaya pemeriksaan kehamilan / <i>Pregnancy examination cost</i>	363	112	238
(b) Biaya imunisasi balita / <i>Children Under-fives immunization cost</i>	151	34	93
(c) KIR / <i>Medical check-up</i>	204	19	112
(d) Biaya pemeriksaan dan penggunaan alat KB / <i>Contraception cost</i>	1 029	840	935
10. Pemeliharaan kesehatan (vitamin, jamu, dan lain-lain) <i>Take care of health (vitamin, medicine herbs, etc.)</i>	2 316	709	1 514
11. Biaya sekolah/kursus / <i>School fee and nonformal education cost</i>			
(a) Sumbangan pembangunan sekolah/uang pangkal <i>Development school contribution/admission fee</i>	11 350	2 065	6 716
(b) Uang sekolah (SPP, BP3, POMG) / <i>School fee</i>	28 762	10 601	19 699
(c) Iuran sekolah lainnya / <i>Other cost of school contribution</i>	4 045	1 191	2 621
(d) Buku pelajaran / <i>Text books</i>	4 792	1 933	3 365
(e) Alat-alat tulis / <i>Stationery</i>	2 291	1 380	1 836
(f) Uang kursus / <i>Non-formal education cost</i>	1 416	275	847
12. Bahan bakar, perbaikan ringan, dan pemeliharaan kendaraan bermotor <i>Motor vehicle's fuel, light service, and motor maintenance</i>			
(a) Bensin / <i>Gasoline</i>	38 652	20 345	29 516
(b) Solar / <i>Diesel oil</i>	755	984	869
(c) Minyak pelumas / <i>Lubricant</i>	4 938	3 000	3 971
(d) Perbaikan ringan dan pemeliharaan kendaraan <i>Services and repairs</i>	5 249	2 324	3 789

TABEL
TABLE A.3 (LANJUTAN / CONTINUED)

Jenis Bukan Makanan <i>Non Food Items</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
13. Transportasi/pengangkutan umum (bis, kereta api, pesawat, dll.) <i>Transport expenses (bus, train, plane, etc.)</i>	26 506	8 864	17 702
14. Hotel, penginapan, bioskop, sandiwara, olah raga, dan rekreasi <i>Hotel, movie, theatre, sport, and recreation</i>	5 333	960	3 151
15. Pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan supir <i>Domestic servant, security, and driver</i>	9 191	713	4 960
16. Jasa lembaga keuangan / <i>Financial service charge</i>	924	107	516
17. Jasa lainnya (KTP, SIM, dll.) / <i>Other services (ID card, etc.)</i>	473	214	344
C. PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA			
<i>CLOTHING, FOOTWEAR, AND HEADGEAR</i>			
1. Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa <i>Ready-made clothes for men</i>	15 838	9 558	12 705
2. Pakaian jadi untuk perempuan dewasa <i>Ready-made clothes for women</i>	17 630	10 089	13 867
3. Pakaian jadi untuk anak-anak <i>Ready-made clothes for children</i>	12 613	9 231	10 925
4. Bahan pakaian / <i>Material's clothes</i>	1 319	978	1 149
5. Upah menjahit, memperbaiki pakaian, & barang untuk keperluan menj <i>Tailor fee, sewing materials</i>	678	401	540
6. Alas kaki (sepatu, sandal) / <i>Footwear (shoes, sandals)</i>	9 341	5 127	7 238
7. Tutup kepala / <i>Headgear</i>	1 550	1 014	1 282
8. Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dll.) <i>Others (towel, belt, shoe polish, etc.)</i>	918	313	616
D. BARANG TAHAN LAMA / DURABLE GOODS			
1. Meubelair / <i>Furniture</i>	3 708	2 494	3 102
2. Peralatan rumah tangga / <i>Household furnishings</i>	1 743	906	1 325
3. Perlengkapan perabot rumah tangga <i>Household equipments</i>	1 432	955	1 194
4. Perkakas rumah tangga / <i>Household utensils</i>	508	475	492
5. Alat-alat dapur/makan / <i>Kitchen utensils</i>	1 476	1 381	1 429
6. Barang-barang pajangan/hiasan / <i>Decoration stuff</i>	192	149	171
7. Perbaikan perabot, perlengkapan, dan perkakas rumah tangga <i>Furniture and utensils repairs</i>	210	264	237
8. Telepon genggam/HP dan aksesorisnya <i>Hand phone and other accessories</i>	2 898	578	1 740
9. Arloji, jam, kamera, kacamata, dan perbaikannya <i>Watch, clock, camera, glasses, and repairs</i>	412	115	264
10. Payung, tas, koper, dan perbaikannya <i>Umbrella, bag, and repairs</i>	644	297	471

TABEL A.3 (LANJUTAN / CONTINUED)
TABLE

Jenis Bukan Makanan <i>Non Food Items</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
11. Perhiasan mahal dan perbaikannya / <i>Jewelry and repairs</i>	3 738	1 523	2 632
12. Mainan anak dan perbaikannya, perhiasan murah <i>Toys and repair, imitation jewelry</i>	1 033	474	754
13. Televisi, video, radio, DVD / <i>Electronics and repairs</i>	2 027	1 004	1 516
14. Alat dan perlengkapan olah raga serta perbaikannya <i>Sports goods and repairs</i>	287	172	230
15. Kendaraan dan perbaikannya / <i>Vehicle and repair</i>	23 061	17 034	20 053
16. Binatang dan tanaman peliharaan serta pemeliharannya <i>Domestic animal and plant maintenance</i>	427	458	442
17. Barang tahan lama lainnya / <i>Other durable goods</i>	340	666	503
E. PAJAK, PUNGUTAN, DAN ASURANSI			
<i>TAXES AND INSURANCES</i>			
1. Pajak bumi dan bangunan / <i>Buildings and land taxes</i>	1 822	564	1 194
2. Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor <i>Motor and non-motor vehicle taxes</i>	8 215	3 906	6 064
3. Pungutan lainnya (iuran, sumbangan) <i>Other contributions</i>	2 338	562	1 452
4. Asuransi kesehatan / <i>Health insurance</i>	2 642	232	1 439
5. Asuransi jiwa dan kerugian <i>Live insurance and general insurance</i>	2 490	265	1 380
6. Lainnya / <i>Others</i>	509	56	283
F. KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA			
<i>PARTIES AND CEREMONIES</i>			
1. Perkawinan / <i>Wedding</i>	6 813	3 352	5 086
2. Khitanan dan ulang tahun / <i>Circumcision and birthday</i>	734	626	680
3. Perayaan hari raya agama / <i>Religious festival</i>	1 511	506	1 009
4. Ongkos naik haji / <i>Pilgrimage cost</i>	1 283	867	1 075
5. Upacara agama/adat lainnya / <i>Religious/traditional ceremony</i>	2 081	1 563	1 822
6. Pemakaman / <i>Funeral</i>	1 045	761	903

LAMPIRAN B / *APPENDIX B*

KUESIONER VSEN13.M

<http://www.bps.go.id>



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK



VSEN13.M
Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2013
PENGELUARAN KONSUMSI MAKANAN-BUKAN MAKANAN DAN
PENDAPATAN/PENERIMAAN RUMAH TANGGA

Triwulan: **3**

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT

1	Provinsi		<input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota*)		<input type="text"/>
3	Kecamatan		<input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan*)		<input type="text"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="checkbox"/>
6	Nomor blok sensus		
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/>
8	Nomor urut sampel rumah tangga		<input type="text"/>
9	Nama kepala rumah tangga		
10	Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)		

II. RINGKASAN

1	Banyaknya anggota rumah tangga		<input type="text"/>
2	Nama dan nomor urut pemberi informasi		<input type="text"/>

III. KETERANGAN PETUGAS

Uraian	Pencacah	Pengawas
1. Nama
2. Kode Petugas	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. Jabatan	1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	1. Staf BPS Provinsi 3. KSK 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra
4. Tanggal	Tanggal <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>	Tanggal <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>
5. Tanda Tangan		

*) Coret yang tidak perlu

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN				
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	A. PADI-PADIAN [R.2-R.9]			
2	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
3	Beras ketan	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
4	Jagung basah dengan kulit	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
5	Jagung pipilan/beras jagung	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
6	Tepung beras	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
7	Tepung jagung (maizena)	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
8	Tepung terigu	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
9	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
10	B. UMBI-UMBIAN [R.11-R.19]			
11	Ketela pohon/singkong	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
12	Ketela rambat/ubi jalar	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
13	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
14	Talas/keladi	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
15	Kentang	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
16	Gaplek	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
17	Tepung gaplek (tiwul)	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
18	Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
19	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
20	C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG [R.21-R.52]			
	1) Ikan segar/basah			
21	Ekor kuning	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
22	Tongkol/tuna/cakalang	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
23	Tenggiri	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
24	Selar	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
25	Kembung	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
26	Teri	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
27	Bandeng	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
28	Gabus	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
29	Mujair	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
30	Mas	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
31	Lele	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
32	Kakap	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
33	Baronang	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
34	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
	2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
35	Udang	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
36	Cumi-cumi/sotong	Kg	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
71	E. TELUR DAN SUSU [R.72-R.84]			
72	Telur ayam ras	Kg		
73	Telur ayam kampung	Butir		
74	Telur itik/telur itik manila	Butir		
75	Telur puyuh	Butir		
76	Telur lainnya	Butir		
77	Telur asin	Butir		
78	Susu murni	Liter		
79	Susu cair pabrik	250ml*)		
80	Susu kental manis	397gr**)		
81	Susu bubuk	Kg		
82	Susu bubuk bayi	400gr		
83	Keju	Ons		
84	Hasil lain dari susu (sebutkan)	Ons		
85	F. SAYUR-SAYURAN [R.86-R.114]			
86	Bayam	Kg		
87	Kangkung	Kg		
88	Kol/kubis	Kg		
89	Sawi putih (petsai)	Kg		
90	Sawi hijau	Kg		
91	Buncis	Kg		
92	Kacang panjang	Kg		
93	Tomat sayur	Ons		
94	Wortel	Kg		
95	Ketimun	Kg		
96	Daun ketela pohon/daun singkong	Kg		
97	Terong	Kg		
98	Tauge	Kg		
99	Labu	Kg		
100	Jagung muda kecil	Ons		
101	Sayur sop/cap cay	Bungkus		
102	Sayur asam/lodeh	Bungkus		
103	Nangka muda	Kg		
104	Pepaya muda	Kg		
105	Jamur	Ons		
106	Petai	Ons		
107	Jengkol	Kg		
108	Bawang merah	Ons		
109	Bawang putih	Ons		

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
110	Cabe merah	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
111	Cabe hijau	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
112	Cabe rawit	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
113	Sayur dalam kaleng	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
114	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
115	G. KACANG-KACANGAN [R.116-R.126]			
116	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
117	Kacang tanah dengan kulit	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
118	Kacang kedele	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
119	Kacang hijau	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
120	Kacang mede	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
121	Kacang lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
122	Tahu	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
123	Tempe	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
124	Tauco	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
125	Oncom	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
126	Lainnya (sebutkan):	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
127	H. BUAH-BUAHAN [R.128-R.150]			
128	Jeruk	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
129	Mangga	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
130	Apel	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
131	Alpoket	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
132	Rambutan	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
133	Duku	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
134	Durian	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
135	Salak	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
136	Nanas	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
137	Pisang ambon	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
138	Pisang raja	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
139	Pisang lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
140	Pepaya	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
141	Jambu	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
142	Sawo	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
143	Belimbing	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
144	Kedondong	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
145	Semangka	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
146	Melon	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
147	Nangka	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN				
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
148	Tomat buah	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
149	Buah dalam kaleng	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
150	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
151	I. MINYAK DAN LEMAK [R.152-R.157]			
152	Minyak kelapa	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>
153	Minyak jagung	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>
154	Minyak goreng lainnya	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>
155	Kelapa	Butir	<input type="text"/>	<input type="text"/>
156	Margarine	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
157	Lainnya (sebutkan):	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>
158	J. BAHAN MINUMAN [R.159-R.166]			
159	Gula pasir	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
160	Gula merah (termasuk gula air)	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
161	Teh	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
162	Kopi (bubuk, biji, instan)	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
163	Coklat instan	150gr	<input type="text"/>	<input type="text"/>
164	Coklat bubuk	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
165	Sirup	620ml*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
166	Lainnya (sebutkan):	<input type="text"/>	<input type="text"/>
167	K. BUMBU-BUMBUAN [R.168-R.180]			
168	Garam	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
169	Kemiri	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
170	Ketumbar/jinten	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
171	Merica/lada	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
172	Asam	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
173	Biji pala	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
174	Cengkeh	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
175	Terasi/petis	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
176	Kecap	140ml*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
177	Penyedap masakan/vetsin	Gram	<input type="text"/>	<input type="text"/>
178	Sambal jadi/sauce tomat	140ml*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
179	Bumbu masak jadi/kemasan	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
180	Bumbu dapur lainnya (sebutkan):	<input type="text"/>	<input type="text"/>
181	L. KONSUMSI LAINNYA [R.182-R.190]			
182	Mie instan	80gr**)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
183	Mie basah	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
184	Bihun	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
185	Makaroni/mie kering	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
186	Kerupuk	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
187	Emping	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
188	Bahan agar-agar	Bungkus (7 gr)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
189	Bubur bayi kemasan	150 gr*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
190	Lainnya (sebutkan):	<input type="text"/>	<input type="text"/>
191	M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI [R.192-R.222] (salin dari VSEN11.LPK)			<input type="text"/>
	Makanan jadi			
192	Roti tawar	Bungkus kecil	<input type="text"/>	<input type="text"/>
193	Roti manis/roti lainnya	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>
194	Kue kering/biskuit/semprong	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
195	Kue basah	Buah	<input type="text"/>	<input type="text"/>
196	Makanan gorengan	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>
197	Bubur kacang hijau	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>
198	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>
199	Nasi campur/rames	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>
200	Nasi goreng	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>
201	Nasi putih	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>
202	Lontong/ketupat sayur	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>
203	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>
204	Sate/tongseng	Porsi/5 tusuk	<input type="text"/>	<input type="text"/>
205	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>
206	Mie instan	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>
207	Makanan ringan anak-anak/ krupuk/kripik	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>
208	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>
209	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>
210	Makanan jadi lainnya (sebutkan):	<input type="text"/>	<input type="text"/>
211	Air kemasan	600ml*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
212	Air kemasan galon	Galon	<input type="text"/>	<input type="text"/>
213	Air teh kemasan	250ml*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
214	Sari buah kemasan	200ml**)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
215	Minuman ringan mengandung CO ₂ (soda)	250ml*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
216	Minuman kesehatan/ minuman berenergi	100ml*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
217	Minuman lainnya (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	Gelas	<input type="text"/>	<input type="text"/>
218	Es krim	Mangkok kecil	<input type="text"/>	<input type="text"/>
219	Es lainnya (sebutkan):.....	Gelas 200ml	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Minuman mengandung alkohol			
220	Bir	620ml**)	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
221	Anggur	620ml**)	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
222	Minuman keras lainnya (sebutkan):	620ml**)	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
223	N. TEMBAKAU DAN SIRIH [R.224-R.229]			<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
224	Rokok kretek filter	Bungkus	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
225	Rokok kretek tanpa filter	Bungkus	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
226	Rokok putih	Bungkus	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
227	Tembakau	Ons	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
228	Sirih/pinang	Bungkus	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
229	Lainnya (sebutkan):	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

<http://www.bps.go.id>

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG

No. urut	Rincian						
(1)	(2)						
230	A. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga [R.231-R.260]						
231	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;">1. Milik sendiri</td> <td style="width: 33%;">3. Sewa</td> <td style="width: 33%;">5. Dinas</td> </tr> <tr> <td>2. Kontrak</td> <td>4. Bebas sewa</td> <td>6. Lainnya</td> </tr> </table>	1. Milik sendiri	3. Sewa	5. Dinas	2. Kontrak	4. Bebas sewa	6. Lainnya
1. Milik sendiri	3. Sewa	5. Dinas					
2. Kontrak	4. Bebas sewa	6. Lainnya					
232	a. Jika rumah sendiri/bebas sewa , perkiraan sewa sebulan: Rp b. Lama menempati rumah sendiri/bebas sewa slm 3 bulan terakhir: bulan						
233	a. Jika kontrak , rata-rata nilai kontrak sebulan: Rp b. Lama menempati rumah kontrakan selama 3 bulan terakhir: bulan						
234	a. Jika sewa , nilai sewa sebulan: Rp b. Lama menempati rumah sewa selama 3 bulan terakhir: bulan						
235	a. Jika dinas atau lainnya , rata-rata perkiraan sewa sebulan: Rp b. Lama menempati rumah dinas atau lainnya slm 3 bulan terakhir: bulan						
236	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb., termasuk ongkos tukang)						
237	Listrik Banyaknya: Sebulan Terakhir: kwh Catatan: Bila rt tidak mengetahui satuan kwh (misalnya pemakai listrik non-PLN), cara perhitungan sbb.: Jumlah watt yang digunakan dikalikan jumlah jam pemakaian sebulan dibagi 1000						
238	Nilai:						
239	Air (PAM/Pikulan/Beli) Banyaknya: Sebulan Terakhir: m ³ <input type="text"/>						
240	Nilai:						
241	L P G Banyaknya: Sebulan Terakhir: kg <input type="text"/>						
242	Nilai:						
243	Gas Kota Banyaknya: Sebulan Terakhir: m ³ <input type="text"/>						
244	Nilai:						
245	Minyak Tanah Banyaknya: Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/>						
246	Nilai:						
247	Generator i. Jenis dan jumlah pemakaian bahan bakar minyak (BBM): 1. Bensin 2. Solar 3. Minyak tanah <input type="text"/> Banyaknya: Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/>						
248	Nilai:						
249	ii. Minyak pelumas: Banyaknya: Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/>						
250	Nilai:						
251	iii. Pemeliharaan dan perbaikan						
252	Arang/Batu Bara/Briket Banyaknya: Sebulan Terakhir: Kg <input type="text"/>						
253	Nilai:						
254	Kayu bakar dan bahan bakar lainnya						
255	Lainnya (batu baterai, aki, korek api, obat nyamuk, bola lampu, pewangi ruangan, cairan pembersih lantai, dsb.)						

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG

No. urut	Rincian
(1)	(2)
	Pos dan Telekomunikasi
256	Rekening telepon rumah
257	Pulsa HP, nomor perdana
258	Kartu telepon/telepon umum/wartel
259	Benda pos (wesel, materai, perangko, dll)
260	Lainnya (warnet, internet, dll)
261	B. Aneka Barang dan Jasa [R.262-R.302]
262	Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo
263	Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, bedak, kawat gigi, gunting kuku, rambut palsu/wig, lipstik, sisir, dsb.), dan pembalut wanita
264	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut (ongkos pangkas rambut, kriting, <i>rebounding</i> , <i>cream bath</i> , lulur/spa, dsb.)
265	Sabun cuci (batangan, bubuk, krim, dan cair)
266	Bahan pemeliharaan pakaian (pelembut dan pengharum, pemutih, pelicin, kapur barus, dan lainnya)
267	Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat-alat tulis (di luar keperluan sekolah dan kursus) termasuk sewa majalah/bacaan
268	Barang lainnya (tissue, pampers, tusuk sate, dsb.)
269	Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif (<i>termasuk biaya melahirkan dan obat yang tidak bisa dirinci</i>) Rumah Sakit Pemerintah
270	Rumah Sakit Swasta
271	Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu
272	Praktek Dokter/Poliklinik (termasuk Praktek Dokter di Poli swasta RS Pemerintah)
273	Praktek Petugas Kesehatan (Bidan/Perawat/mantri kesehatan)
274	Praktek Pengobatan Tradisional
275	Dukun Penolong Persalinan
276	Biaya Obat (<i>hanya obat yang dibeli di apotik, toko obat, dll.</i>) Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, dsb)
277	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan
278	Obat tradisional/jamu untuk pengobatan
279	Biaya pembelian kacamata, kaki/tangan palsu (protese) dan kursi roda
280	Biaya Pelayanan Pencegahan (Preventif) Periksa hamil
281	Imunisasi
282	KIR / Medical Check Up
283	Keluarga Berencana
284	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (vitamin, jamu untuk menjaga kesehatan, urut, <i>fitness</i> , dsb.)

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG

No. urut	Rincian
(1)	(2)
285	Biaya Sekolah/Kursus Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)
286	Uang sekolah (SPP) dan iuran BP3/POMG
287	Iuran sekolah lainnya (ketrampilan, les, tes, dsb.)
288	Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran
289	Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, dsb.)
290	Uang kursus
291	Bahan bakar, perbaikan ringan, dan pemeliharaan kendaraan bermotor: a. Bensin/pertamax Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
292	Nilai:
293	b. Solar Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
294	Nilai:
295	c. Minyak Pelumas: Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
296	Nilai:
297	d. Perbaikan ringan dan pemeliharaan kendaraan bermotor (minyak rem, air aki, aki, kanvas rem, kopling, dsb.)
298	Transportasi/pengangkutan umum (bis, kereta api, pesawat udara, kapal laut, becak, uang parkir, karcis tol, dsb.)
299	Hotel, penginapan, bioskop, sandiwara, olahraga, dekoder, langganan TV kabel/Indovision dan rekreasi lain (tidak termasuk transport dan pembelian barang untuk rekreasi)
300	Pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir (gaji atau upah)
301	Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, jasa kartu kredit, biaya transfer, dsb)
302	Jasa lainnya (KTP, SIM, akte kelahiran, foto copy, photo, dsb.)
303	C. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala [R.304-R.311]
304	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, seragam, kemeja, jaket, sarung, celana, kaos oblong, pakaian dalam, dsb.)
305	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, kain panjang, blus, blazer/jas wanita, daster, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dsb.)
306	Pakaian jadi untuk anak-anak (seragam, baju, celana, baju hangat, kaos, pakaian dalam, popok bayi, dsb.)
307	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (wool, poliester, katun, sutera, dsb.)
308	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit
309	Alas kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb.)
310	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (topi, kopiah, kerudung, dsb.)
311	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, binatu/laundry, gantungan pakaian, dsb.)

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG

No. urut	Rincian
(1)	(2)
312	D. Barang Tahan Lama [R.313-R.329]
313	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari pajang, rak pajang, kaca/cermin, lemari makan, tempat tidur bayi, dsb.)
314	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, AC, dsb.)
315	Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, sprei, asbak, sarung bantal, selimut, tikar, gorden, permadani, dsb.)
316	Perkakas rumah tangga (seterika, sapu, gunting, pisau, golok, cangkul, gergaji, <i>vacum cleaner</i> , gantungan baju, alat solder, dsb.)
317	Alat-alat dapur/makan (rak piring, kompor, periuk, panci, ember, pisau dapur, penggorengan, sendok, termos, piring, gelas, <i>mixer</i> , <i>rice cooker</i> , <i>blender</i> , <i>microwave</i> , <i>oven</i> , dan pecah belah lainnya yang terbuat dari gelas/keramik/melamin/plastik, dsb.)
318	Barang-barang pajangan/hiasan (hiasan dinding, aquarium, barang hiasan terbuat dari keramik, porselen, onyx, marmer, kayu, dsb.)
319	Perbaikan perabot, perlengkapan dan perkakas rumah tangga
320	HP dan asesorisnya, termasuk perbaikannya
321	Arloji, jam, kamera, kacamata, video camera, alat-alat optik lainnya dan perbaikannya
322	Payung, tas, koper dan perlengkapannya
323	Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia (mas, berlian, mutiara, dsb.) dan perbaikannya
324	Mainan anak dan perbaikannya, perhiasan murah imitasi
325	Televisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, gitar, piano/organ, komputer dan perbaikannya
326	Alat dan perlengkapan olahraga (catur, raket, bola, net, bet, stik, termasuk baju renang, sepatu bola/roda, kacamata renang) dan perbaikannya
327	Kendaraan (mobil, sepeda motor, sepeda, dsb.) dan perbaikan besar
328	Binatang dan tanaman peliharaan termasuk biaya pemeliharaannya
329	Barang tahan lama lainnya (instalasi listrik/telepon/leding, ayunan, kereta bayi, dsb.) dan perbaikannya
330	E. Pajak, Pungutan, dan Asuransi [R.331-R.336]
331	Pajak bumi dan bangunan (PBB)
332	Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor
333	Pungutan/retribusi (iuran RT/RW, sampah, keamanan, kuburan, parkir, dsb.)
334	Asuransi kesehatan
335	Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian (asuransi kematian, kecelakaan, mobil, rumah, dsb.)
336	Lainnya (tilang, PPh, dsb.)
337	F. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri [R.338-R.343]
338	Perkawinan (sewa alat seperti peralatan pengantin, kursi, tenda, piring, jasa seperti ongkos perias pengantin, penghulu, serta sewa gedung, dsb.)
339	Khitanan dan ulang tahun (ongkos bengkong, biaya dokter/mantri/dukun sunat, boks makanan, pita/kertas penghias ruangan/balon, sewa kursi, sewa gedung, sewa hiburan)
340	Perayaan hari raya agama (sewa kursi, sewa tenda, dsb.)
341	Ongkos naik haji (ONH)
342	Upacara agama atau adat lainnya (memanggil Ustad, Pendeta, sesajen, dsb.)
343	Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jasa penggali kubur, peti mati, biaya krematorium, biaya ngaben, dsb.)

IV.3.1. REKAPITULASI KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU (DALAM RUPIAH) [Disalin dari Blok IV.1 Kolom (9)]		
No.	Jenis Pengeluaran	Seminggu Terakhir
(1)	(2)	(3)
1	Padi-padian a. Beras (R.2-R.3)	<input type="text"/>
	b. Lainnya (R.4-R.9)	<input type="text"/>
2	Umbi-umbian (R.10)	<input type="text"/>
3	Ikan/udang/cumi/kerang a. Segar/basah (R.21-R.39)	<input type="text"/>
	b. Asin/diawetkan (R.40-R.52)	<input type="text"/>
4	Daging (R.53)	<input type="text"/>
5	Telur dan susu a. Telur ayam/itik/puyuh (R.72-R.77)	<input type="text"/>
	b. Susu murni, susu kental, susu bubuk, dll. (R.78-R.84)	<input type="text"/>
6	Sayur-sayuran (R.85)	<input type="text"/>
7	Kacang-kacangan (R.115)	<input type="text"/>
8	Buah-buahan (R.127)	<input type="text"/>
9	Minyak dan lemak (R.151)	<input type="text"/>
10	Bahan minuman (R.158)	<input type="text"/>
11	Bumbu-bumbuan (R.167)	<input type="text"/>
12	Konsumsi lainnya a. Mie instan, mie basah, bihun, makaroni/mie kering (R.182-R.185)	<input type="text"/>
	b. Lainnya (R.186 - R.190)	<input type="text"/>
13	Makanan dan minuman jadi a. Makanan jadi (R.192-R.210)	<input type="text"/>
	b. Minuman non alkohol (R.211-R.219)	<input type="text"/>
	c. Minuman mengandung alkohol (R.220-R.222)	<input type="text"/>
14	Tembakau dan sirih a. Rokok (R.224-R.226)	<input type="text"/>
	b. Lainnya (R.227-R.229)	<input type="text"/>
15	SUB JUMLAH (R.1 s.d. R.14)	<input type="text"/>
16	RATA-RATA PENGELUARAN MAKANAN SEBULAN [(R.15) x 30/7]	<input type="text"/>

IV.3.2. REKAPITULASI PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN (DALAM RUPIAH) [Disalin dari Blok IV.2 Kolom (6)]		
No.	Jenis Pengeluaran	3 Bulan Terakhir
(1)	(2)	(3)
17	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	
	a. Sewa, kontrak, perkiraan sewa rumah (milik sendiri, bebas sewa, dinas), dll. (R.232-R.235)	<input type="text"/>
	b. Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (R.236)	<input type="text"/>
	c. Rekening listrik, air, gas, minyak tanah, kayu bakar, dll. (R.238, R.240, R.242, R.244, R.246, R.248, R.250, R.251, R.253-R.255)	<input type="text"/>
	d. Rekening telepon rumah, pulsa HP, telepon umum, wartel, benda pos (R.256-R.260)	<input type="text"/>
18	Aneka barang dan jasa	
	a. Sabun mandi/cuci, kosmetik, perawatan rambut/muka, tissue, dll. (R.262-R.268)	<input type="text"/>
	b. Biaya kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan, dll.) (R.269-R.284)	<input type="text"/>
	c. Biaya pendidikan (R.285-R.290)	<input type="text"/>
	d. Transportasi, pengangkutan, bensin, solar, minyak pelumas (R.292, R.294, R.296-R.298)	<input type="text"/>
	e. Jasa lainnya (R.299-R.302)	<input type="text"/>
19	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala (R.303)	<input type="text"/>
20	Barang tahan lama (R.312)	<input type="text"/>
21	Pajak, pungutan, dan asuransi	
	a. Pajak (PBB, pajak kendaraan) (R.331, R.332)	<input type="text"/>
	b. Pungutan/retribusi (R.333)	<input type="text"/>
	c. Asuransi kesehatan (R.334)	<input type="text"/>
	d. Lainnya (asuransi jiwa lainnya, asuransi kerugian, PPh, tilang, dll.) (R.335, R.336)	<input type="text"/>
22	Keperluan pesta dan upacara/kenduri (R.337)	<input type="text"/>
23	SUB JUMLAH (R.17-R.22)	<input type="text"/>
24	RATA-RATA PENGELUARAN NON MAKANAN SEBULAN [R.23 Kolom (3) dibagi 3]	<input type="text"/>
25	RATA-RATA PENGELUARAN RUMAH TANGGA SEBULAN [Blok IV.3.1, R.16 Kolom (3) + Blok IV.3.2, R.24 Kolom (3)]	<input type="text"/>

V. PENDAPATAN, PENERIMAAN, DAN PENGELUARAN BUKAN KONSUMSI

A. Pendapatan dari upah/gaji baik berupa uang maupun barang/jasa yang diterima selama sebulan terakhir (Rp)

No. urut ART	Nama	Upah/gaji dalam bentuk uang		Upah/gaji dalam bentuk barang/jasa	Lembur, honorarium, dsb.	Jumlah Kolom (3) s.d. (6)
		Pekerjaan utama	Pekerjaan tambahan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<input type="text"/>						<input type="text"/>
<input type="text"/>						<input type="text"/>
<input type="text"/>						<input type="text"/>
<input type="text"/>						<input type="text"/>
J u m l a h						<input type="text"/>

B. Pendapatan dari usaha rumah tangga selama 3 bulan terakhir (Rp)

(1)	(2)	Nilai Produksi (3)	Biaya Produksi (Termasuk Upah/Gaji) (4)	Pendapatan [Kolom 3 – Kolom 4] (5)
1	Pertanian tanaman pangan			<input type="text"/>
2	Pertanian lainnya (tanaman non-pangan, peternakan, perunggasan, perikanan, kehutanan, dan perburuan)			<input type="text"/>
3	Bukan dari usaha pertanian (Industri, perdagangan, pengangkutan, jasa, bangunan, konstruksi, penggalian, dll.)			<input type="text"/>
J u m l a h				<input type="text"/>

C. Pendapatan kepemilikan dan bukan dari usaha rumah tangga selama 3 bulan terakhir (Rp)

(1)	(2)	(3)
1	Perkiraan sewa rumah	<input type="text"/>
2	Lainnya (bunga simpanan, sewa tanah/lahan, bagi hasil, pendapatan bukan usaha, deviden, royalti, penjualan barang bekas, dll.)	<input type="text"/>
J u m l a h		<input type="text"/>

D. Penerimaan dan pengeluaran transfer serta transaksi keuangan selama 3 bulan terakhir (Rp)			
Penerimaan	Nilai (Rp)	Pengeluaran	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penerimaan transfer (iriman dan pemberian uang, ikatan dinas, bea siswa, uang pensiun, klaim asuransi kerugian & jiwa, terima kiriman makanan/barang, klaim asuransi kerugian barang modal)	<input type="text"/>	1. Pengeluaran transfer (mengirim dan memberi uang, memberikan makanan/barang, premi asuransi kerugian barang modal)	<input type="text"/>
2. Penerimaan dari transaksi keuangan (pengambilan tabungan, pengembalian piutang, klaim asuransi jiwa/jaminan hari tua/pendidikan, mendapat arisan, meminjam uang, pengembalian piutang dagang, menggadaikan barang)	<input type="text"/>	2. Pengeluaran dari transaksi keuangan (menabung, membayar utang, premi asuransi jiwa/jaminan hari tua/pendidikan, membayar arisan, meminjamkan uang, membayar hutang dagang, menebus barang gadaian)	<input type="text"/>
Jumlah	<input type="text"/>	Jumlah	<input type="text"/>

E. Penerimaan dan pengeluaran rumah tangga selama 3 bulan terakhir (Rp)			
Penerimaan	Nilai (Rp)	Pengeluaran	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Upah dan gaji [Blok V.A Jumlah Kolom (7) dikali 3]	<input type="text"/>	1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga [Blok IV.3.2 Rincian 25 Kolom (3) dikali 3]	<input type="text"/>
2. Pendapatan/surplus dari usaha rumah tangga [Jumlah Blok V.B Kolom (5)]	<input type="text"/>		
3. Pendapatan kepemilikan dan bukan dari usaha [Jumlah Blok V.C]	<input type="text"/>	2. Pengeluaran transfer [Jumlah Blok V.D Rincian Kolom (4)]	<input type="text"/>
4. Penerimaan transfer [Jumlah Blok V.D Rincian Kolom (2)]	<input type="text"/>	Jumlah	<input type="text"/>
Jumlah	<input type="text"/>		
Selisih Penerimaan dan Pengeluaran [Jumlah Kolom (2) – Jumlah Kolom (4)]			<input type="text"/>

VI. CATATAN

<http://www.bps.go.id>

ORGANISASI PENULISAN/ *WRITING ORGANIZATION*

Penanggung Jawab / *Person in charge:*

Teguh Pramono, M.A

Editor / *Editors:*

Nona Iriana, S.Si, M.Si

Ida Eridawaty Harahap, S.Si, M.Si

Penulis / *Authors :*

Maria Ulfa, SST

Dhani Arief Hartanto, SST

Pengolah Data / *Data Processors :*

Satrianan Yasmuarto, S.Si, M.M

Ofi Ana Sari, SST

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp.: +62 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax.: +62 021 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

